

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
1	Suminem, janda kaya yang belum lama mendapat banyak warisan dari almarhum suaminya itu mendadak kebingungan ketika Paman , kemenakannya, datang untuk pinjam uang.	1. Suminem, janda kaya itu mendadak kebingungan 2. yang belum lama mendapat banyak warisan dari almarhum suaminya 3. Paman, kemenakannya datang 4. (Paman kemenakannya) pinjam uang	S+Apositif+P+Pel+K.Wkt+K.tuj Kon P O K.asal Kon S P Kon(S) P Pel												Kalimat ini dibangun dari empat klausa yang berhubungan secara subordiantif. yang menjadi klausa inti ialah klausa (1) <i>Sumine, janda kaya itu mendadak kebingungan</i> . Adapun klausa (2) <i>yang belum lama mendapat banyak warisan dari almarhum suaminya</i> merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif atributif yang. Selanjutnya klausa (3) <i>Paman, kemenakannya datang</i> merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif waktu ketika. Adapun klausa (4) <i>(Paman kemenakannya) pinjam uang</i> merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan tujuan klausa (1) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif <i>untuk</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (4). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
3	Meski ia tahu, uang itu larinya paling-paling ke Bandar jap jiki atau kasir-kasir warung remang-remang, atau malah dompet kumal pelacur murahan, namun ia tak terlalu ambil pusing.	<p>1. Ia tahu</p> <p>2. Uang itu larinya paling-paling ke Bandar jap jiki atau kasir-kasir warung remang-remang, atau malah dompet kumal pelacur murahan</p> <p>3. Ia tak terlalu ambil pusing</p>	<p>K.Konsensif+S+P+K.Tmpt+Kon+S+P+Pel</p> 			V	namun	meski						<p>Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Ia tahu</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>Uang itu larinya paling-paling ke Bandar jap jiki atau kasir-kasir warung remang-remang, atau malah dompet kumal pelacur murahan</i>, dengan klausa (2) sebagai klausa intinya sedangkan klausa (1) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan konsensif yang ditandai dengan konjungsi subordinatif konsensif <i>meski</i>. Adapun klausa (3) <i>Ia tak terlalu ambil pusing</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi koordinatif pertentangan <i>namun</i>. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.</p>

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
4	Suminem memang terlalu bangga dengan kemenakan yang telah puluhan tahun diasuh dan ia anggap sebagai anak sendiri, karena perutnya gabuk, tidak menghasilkan keturunan.	1. Suminem memang terlalu bangga 2. Kemenakan yang telah puluhan tahun diasuh 3. Ia anggap sebagai anak sendiri 4. Perutnya gabuk 5. (Perutnya) tidak menghasilkan keturunan	<p>S + P + K.Penyerta</p> <p>Kon S K.wkt P Kon S P K.Kmiripan K.Sbb</p> <p>Kon S P (Kon) (S) P O</p>											Kalimat ini dibangun dari lima klausa. Klausa (1) <i>Suminem memang terlalu bangga</i> berhubungan secara subordinatif dengan gabungan klausa (2) <i>Kemenakan yang telah puluhan tahun diasuh</i> dan klausa (3) <i>Ia anggap sebagai anak sendiri</i> secara koordinatif yang ditandai penggunaan konjungsi koordinatif penambahan dan, yang menjadi klausa inti ialah klausa (1), sedangkan gabungan klausa (2) dan (3) tersebut merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan penyerta klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinasi dengan. Adapun klausa (4) <i>Perutnya gabuk</i> dan klausa (5) <i>(Perutnya) tidak menghasilkan keturunan</i> berhubungan secara koordinatif dengan tidak disertai konjungsi koordinatif penambahan dan. Klausa (4) dan (5) yang berhubungan secara koordinatif tersebut berhubungan secara subordinatif dengan klausa (3) sebagai inti klausa, sedangkan gabungan klausa (4) dan (5) merupa-

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

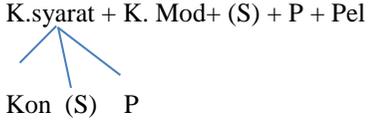
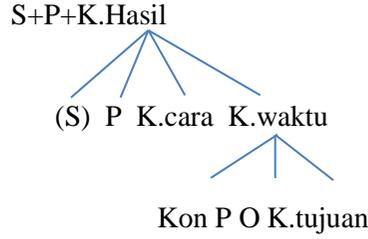
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
														kan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan sebab klausa (3). Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa lima. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.
5	Bagi Suminem, siapapun yang sampai masuk TV, baik wajah kebulean, mata sipit, sampai para pelawak yang giginya keluar, semua ganteng.	1. Bagi suminem, siapapun semua ganteng 2. Yang sampai masuk TV, baik wajah kebulean, mata sipit, sampai para pelawak 3. yang giginya keluar	K.tuj + S + P 		V			yang yang						Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Bagi suminem, siapapun semua ganteng</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>Yang sampai masuk TV, baik wajah kebulean, mata sipit, sampai para pelawak</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Adapun klausa (3) <i>yang giginya keluar</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi subjek klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
6	Kalau tidak ganteng, mana mungkin masuk TV.	1. (seseorang) tidak ganteng 2. mana mungkin (seseorang) masuk TV	K.syarat + K. Mod+ (S) + P + Pel 		V			kalau	V					Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (2) <i>mana mungkin (seseorang) masuk TV</i> sebagai klausa inti, sedangkan klausa (1) <i>(seseorang) tidak ganteng</i> merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif syarat <i>kalau</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa inti (klausa 2) dan klausa bawahan (klausa 1). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
7	Penilaian itu adalah harga mati baginya													(Kalimat Tunggal)
8	Siapa membangkang, siap-siap saja ditolak mentah-mentah ketika mencoba mencari utangan kepadanya.	1. Siapa membangkang 2. (Siapa) Siap-siap saja ditolak mentah-mentah 3. mencoba mencari utangan kepadanya	S+P+K.Hasil 		V			(maka) ketika	V					Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Siapa membangkang</i> berhubungan dengan klausa (2) <i>(Siapa) Siap-siap saja ditolak mentah-mentah</i> secara subordinatif, dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan hasil, namun tidak disertai penggunaan konjungsi subordinatif hasil maka. Adapun klausa (3) <i>mencoba mencari utangan kepadanya</i> berhubungan dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai Inti klausa, sedangkan klausan (3)

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
															Merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu ketika. Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat majemuk ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
9	Paman adalah kemenakan tersayang														(Kalimat Tunggal)
10	Dengan modal dua ratus juta setahun dijamin balik.														(Kalimat Tunggal)
11	Tahun kedua sudah dapat mobil baru.														(Kalimat Tunggal)
12	Nanti Bude ta' ajak ke sana, biar bisa foto bareng Ronaldo atau Raul Gonzales.	1. Nanti Bude ta' ajak ke sana 2. (Bude) bisa foto bareng Ronaldo atau Raul Gonzales	K.wkt+O+S+P+K.Tmpt+K.tuj Kon (S) P K.Penyerta		V			biar		V					Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>Nanti Bude ta' ajak ke sana</i> sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) <i>(Bude) bisa foto bareng Ronaldo atau Raul Gonzales</i> merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan tujuan klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif tujuan <i>biar</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa bawahan (klausa 2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
13	Dalam hal ini paman cukup cerdas.													(Kalimat Tunggal)
14	Ia tahu, sang bude, meski janda tua yang sudah bau tanah, sangat maniak dengan sepak bola.	1. Ia tahu sang bude 2. Janda tua sangat maniak dengan sepak bola 3. yang sudah bau tanah	S+P+O+K.Konsensif 											Kalimat ini dibangun dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Ia tahu sang bude</i> berhubungan secara subordinatif dengan gabungan klausa (2) <i>Janda tua sangat maniak dengan sepak bola</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan konsensif klausa (1) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif konsensif <i>meski</i> . Adapun klausa (3) <i>yang sudah bau tanah</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi subjek klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
15	Bude liat saja nanti													(Kalimat Tunggal)
16	Semua itu milik pakdemu													(Kalimat Tunggal)

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis		
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K			
17	Paman jingkrak-jingkrak, tertawa ngakak seperti Rahwana saat mendapatkan Shinta berada di keratonnya.	1. Paman jingkrak-jingkrak, tertawa ngakak seperti Rahwana	<p>S + P+K.Kemiripan+K.waktu</p>	V			saat						Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Paman jingkrak-jingkrak, tertawa ngakak seperti Rahwana</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) (<i>Rahwana</i>) <i>mendapatkan (sesuatu)</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1), yang ditandai dengan konjungsi subordinatif waktu <i>saat</i> . Adapun klausa (3) <i>Shinta berada di keratonnya</i> berhubungan dengan klausa (2) secara subordinatif, dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan perluasan fungsi objek klausa (2). Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.			
		2. (Rahwana) mendapatkan (sesuatu)														
		3. Shinta berada di keratonnya														
18	Tidak seperti biasanya yang acuh tak acuh terhadap utang sang kemenakan, kali ini Suminem bertindak teliti.	1. Tidak seperti biasanya, kali ini Suminem bertindak teliti.	<p>K.Pmbndng+K.wkt+S+P+K.cr</p>	V		yang						Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Tidak seperti biasanya, kali ini Suminem bertindak teliti.</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang acuh tak acuh</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan perbandingan klausa (1). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.				
		2. yang acuh tak acuh														

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
19	Ia tentu saja tidak mau uang dua ratus juta miliknya melayang begitu saja di Bandar-bandar cap jiki, kasir warung ciu, atau kantong pelacur murahan.	1. Ia tentu saja tidak mau (sesuatu)	<p>S + K.Mod+P + Pel</p>												Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Ia tentu saja tidak mau (sesuatu)</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>uang dua ratus juta miliknya melayang begitu saja di Bandar-bandar cap jiki, kasir warung ciu, atau kantong pelacur murahan</i> dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi pelengkap klausa (1). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
		2. uang dua ratus juta miliknya melayang begitu saja di Bandar-bandar cap jiki, kasir warung ciu, atau kantong pelacur murahan.													
20	Dia memang hanya janda tua yang lulus SD saja tidak	1. Dia memang hanya janda tua	<p>S + P</p>												Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Dia memang hanya janda tua</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang lulus SD saja tidak</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi predikat klausa (1) yang ditandai oleh penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
		2. yang lulus SD saja tidak													

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis			
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K				
21	Kening tua itu berkerut dasyat ketika melihat tingkah sang kementerian.	1. Kening tua itu berkerut dasyat	<p>S + P + K.cara+ K.waktu</p>					Ketika							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Kening tua itu berkerut dasyat</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) (<i>Kening tua itu</i>) <i>melihat tingkah sang kementerian</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>ketika</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.		
		2. (Ia) melihat tingkah sang kementerian														V	V
22	Semua orang yang ada di pasar, di warung kopi, di sawah, bahkan di masjid, semua dapat, meski cuma dua puluh ribu per kepala.	1. Semua orang semua dapat	<p>S + P + K.Konsensif</p>					Yang							Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Semua orang semua dapat</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang ada di pasar, di warung kopi, di sawah, bahkan di masjid</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Adapun klausa (3) (<i>Semua orang</i>) <i>dapat Cuma dua puluh ribu per kepala</i> juga berhubungan secara subordinatif dengan klausa (1), dengan klausa (1) sebagai klausa inti		
		2. yang ada di pasar, di warung kopi, di sawah, bahkan di masjid														V	
		3. (Semua orang) (dapat) cuma dua puluh ribu per kepala														V	V

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
															Sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan konsensif yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif konsensif <i>meski</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek dan fungsi predikat pada klausa (3). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
23	Suminem benar-bener tak mengerti														(Kalimat Tunggal)
24	Ia pun mencegat Parman yang tengah pulang dari aksinya	1. Ia pun mencegat Parman 2. yang tengah pulang dari aksinya	<p align="center"> S + P + O / / / Kon P K.tempat </p>		V			Yang							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Ia pun mencegat Parman</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang tengah pulang dari aksinya</i> dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis		
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K			
25	Akhirnya Suminem tahu, Parman ternyata mencalonkan diri untuk menjadi caleg DPRD di kabupatennya.	1. Akhirnya Suminem tahu (sesuatu)	K.wkt + S + P + O 					untuk						Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Akhirnya Suminem tahu (sesuatu)</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>Parman ternyata mencalonkan diri</i> dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi objek klausa (1). Adapun klausa (3) (<i>Paman</i>) menjadi caleg DPRD di kabupatennya berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan tujuan klausa (1), yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif tujuan <i>untuk</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (3). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.		
		2. Parman ternyata mencalonkan diri														
		3. (Paman) menjadi caleg DPRD di kabupatennya														
26	Suminem pun Cuma bisa <i>deleg-deleg</i>													(Kalimat Tunggal)		
27	Ah, mungkin ia iri dengan bisnis paman, terus berencana untuk meniru	1. ah, mungkin ia iri dengan bisnis paman	K.Mod +S+P+K.prhal+Kon+(S)+P+K.Tuj	V										Kalimat ini dibangun dari dua klausa. yakni klausa (1) <i>ah, mungkin ia iri dengan bisnis paman</i> dan klausa (2) (<i>Ia</i>) <i>berencana untuk meniru</i> . Keduanya berhubungan secara koordinatif, yang ditandai penggunaan kata <i>terus</i> yang berfungsi setara dengan konjungsi koordinatif pengurutan <i>kemudian</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.		
		2. (Ia) berencana untuk meniru														

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

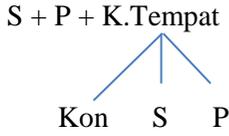
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
28	Namun suatu hari, ada beberapa orang masuk ke kampung membawa poster yang kemudian di tempel di dinding bale desa	1. suatu hari, ada beberapa orang masuk ke kampung 2. (Beberapa orang) membawa poster 3. (poster) ditempel di dinding bale desa	Kon + K.wkt+S+P+K.tmpt+(kon) +S+P+Kon+(S)+P+K.Tmpt	V			Namun (dan) kemudian			V					Kalimat ini dibangun dari tiga klausa yang berhubungan secara koordinatif. Klausa (1) <i>suatu hari, ada beberapa orang masuk ke kampung</i> berhubungan dengan klausa (2) <i>(Beberapa orang) membawa poster</i> secara koordinatif namun tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif penambahan <i>dan</i> . Adapun klausa (3) <i>(poster) ditempel di dinding bale desa</i> berhubungan dengan klausa (2) secara koordinatif yang ditandai penggunaan konjungsi koordinatif pengurutan <i>kemudian</i> . Terdapat penggunaan konjungtor koordinatif pertentangan <i>namun</i> di awal kalimat ini. Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2) dan (3). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.
29	Suminem semakin tak mengerti, ketika di bawah tulisan besar itu, tertera nama-nama berikut foto yang berjajar lengkap bersama keterangannya.	1. Suminem semakin tak mengerti 2. Di bawah tulisan besar itu tertera nama-nama berikut foto 3. yang berjajar lengkap bersama keterangannya	S+P+K.Wkt K.tmpt + P+S Kon + P + K.cara + K.pnyerta		V		Ketika yang								Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Suminem semakin tak mengerti</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>Di bawah tulisan besar itu tertera nama-nama berikut foto</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>ketika</i> .

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
														Adapun klausa (3) yang berjajar Lengkap bersama keterangannya berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi subjek klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif yang. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
30	Obrolan dari tukang ojek membuat kepalanya pusing.													(Kalimat Tunggal)
31	Seribu satu omelan keluar dari mulut yang penuh <i>dubang</i>	1. Seribu satu omelan keluar dari mulut 2. yang penuh <i>dubang</i>	S + P + K.Tempat 		V			yang						Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Seribu satu omelan keluar</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>mulut yang penuh dubang</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi keterangan tempat klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

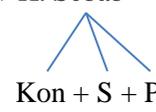
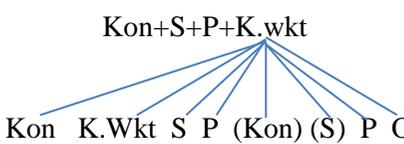
- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
32	Suminem tidak terlalu berharap dengan janji Parman, karena bisnis sang kemenakan itu benar-benar aneh.	1. Suminem tidak terlalu berharap dengan janji Parman, 2. bisnis sang kemenakan itu benar-benar aneh	S + P + Pel + K. Sebab 		V			karena							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Suminem tidak terlalu berharap dengan janji Parman</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>bisnis sang kemenakan itu benar-benar aneh</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan sebab klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif sebab <i>karena</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
33	Dan <i>pisuhan</i> itu mereda ketika setahun kemudian, Parman benar-benar datang, membawa uang sejumlah 325 juta rupiah.	1. <i>Pisuhan</i> itu mereda 2. setahun kemudian Parman benar-benar datang 3. (Parman) membawa uang sejumlah 325 juta rupiah.	Kon+S+P+K.wkt 		V		(dan)	Ketika	V						Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Suminem tidak terlalu berharap dengan janji Parman</i> , berhubungan secara subordinatif dengan gabungan klausa (2) <i>setahun kemudian Parman benar-benar datang</i> , dan klausa (3) <i>(Parman) membawa uang sejumlah 325 juta rupiah</i> . Klausa (2) dan (3) berkedudukan setara dan tidak disertai konjungsi koordinatif penambahan <i>dan</i> . Gabungan klausa (2) dan (3) berhubungan secara subordinatif dengan klausa (1), dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan gabungna klausa (2) dan (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi –

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
														subordinatif waktu ketika. Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (3). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.
34	Ini uang bude saya kembalikan!													(Kalimat Tunggal)
35	Suminem melongo													(Kalimat Tunggal)

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

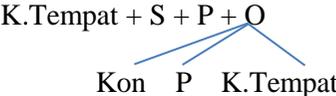
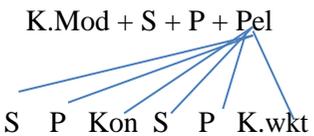
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
1	Setiap siang seperti ini aku duduk dibanguk alun-alun.													(Kalimat Tunggal)
2	Pedagang koran berteriak-teriak dari dalam bus kota, bersaing dengan teriakan pedagang permen, alat tulis, atau apapun yang bisa dijual asongan.	1. Pedangan Koran berteriak-teriak dari dalam bus kota, 2. (Pedagang Koran) bersaing dengan teriakan pedagan peremen, alat tulis atau apapun 3. yang bisa dijual asongan.	S + P+ K.Tmpt+Kon+(S)+P+K.Penyerta 			V	(dan)	yang	V					Kalimat ini dibentuk dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Pedangan Koran berteriak-teriak dari dalam bus kota</i> ,berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) (<i>Pedagan Koran) bersaing dengan teriakan pedagan peremen, alat tulis atau apapun</i> namun tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif penambahan <i>dan</i> . Adapun klausa (3) <i>yang bisa dijual asongan</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan penyerta klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif <i>yang</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2) . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.
3	Para pengamen berlarian saat lampu merah memerangkap mobil yang melaju pelan.	1. Para pengamen berlarian 2. lampu merah memerangkap mobil 3. yang melaju pelan.	S + P + K.waktu 			V		Saat yang					Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Para pengamen berlarian</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>lampu merah memerangkap mobil</i> dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>saat</i> . Adapun klausa (3) <i>yang melaju pelan</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa	

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
															Inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa relatif, sebagai perluasan fungsi objek klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
4	Di sudut lain, orang-orang merubung tukang obat yang mengaku dari Banten	1. Di sudut lain, orang-orang merubung tukang obat 2. yang mengaku dari Banten	K.Tempat + S + P + O 		V		yang								Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Di sudut lain, orang-orang merubung tukang obat</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang mengaku dari Banten</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi objek klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
5	Entah mereka tertarik oleh obat yang dijual atau oleh atraksi ular yang diulur-ulur waktunya itu	1. Entah mereka tertarik (sesuatu) 2. obat yang dijual 3. Atraksi ular yang diulur-ulur waktunya itu.	K.Mod + S + P + Pel 		V		atau								Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (2) <i>obat yang dijual</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (3) <i>Atraksi ular yang diulur-ulur waktunya itu</i> , ditandai dengan penggunaan konjungsi koordinatif pemilihan atau. Adapun klausa (1) <i>Entah mereka tertarik (sesuatu)</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2 dan 3) yang berhubungan secara koordinatif, yang menjadi klausa inti ialah klausa (1), sedangkan klausa (2 dan 3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi pelengkap klausa (1). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
6	Mataku tiba-tiba menangkap seorang anak yang duduk.	1. Mataku tiba-tiba menangkap seorang anak 2. yang duduk	S + K.cara + P + O Kon P		V			yang							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Mataku tiba-tiba menangkap seorang anak</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang duduk</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi objek klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
7	Di depannya disimpan gelas plastik bekas air mineral, berisi uang recehan sekitar lima ratus perak.	1. Di depannya disimpan (sesuatu) 2. gelas plastik bekas air mineral, berisi uang recehan sekitar lima ratus perak.	K.tempat + P + O S P Pel		V										Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Di depannya disimpan (sesuatu)</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>gelas plastik bekas air mineral, berisi uang recehan sekitar lima ratus perak</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi objek klausa (1). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
8	Setiap ada orang yang lewat, gelas plastik berisi uang itu disodorkannya.	1. Setiap ada orang 2. yang lewat 3. (sesuatu) disodorkannya 4. gelas plastik berisi uang	P + S + K.hasil Kon P (Kon) S P S P Pel		V			Yang (maka)							Kalimat ini dibangun dari empat klausa. Klausa (1) <i>Setiap ada orang</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang lewat</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1) yang ditandai konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Adapun klausa (3) <i>(sesuatu) disodorkannya</i> juga berhubungan secara subordinatif dengan klausa (1), klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
															keterangan hasil klausa (1) namun tidak disertai penggunaan konjungsi subordinatif hasil <i>maka</i> . Selanjutnya klausa (4) <i>gelas plastik berisi uang</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (3), dengan klausa (3) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (4) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi subjek klausa (3). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
9	Di ujung trotoar lainnya, seorang yang kakinya cacat memainkan kecapi, seorang ibu memangku anaknya yang sesekali menangis, anak-anak berkaperan seperti yang dikomando mesti begitu kalau ingin dikasihani.	1. di ujung trotoar lainnya, seorang memainkan kecapi 2. yang kakinya cacat 3. seorang ibu memangku anaknya 4. yang sesekali menangis 5. anak-anak berkaperan 6. yang dikomando mesti begitu	<p>K.tmp+S+P+O+(Kon)+S+P+O</p> <p>+ (Kon)+S+P+K.Perbandingan+K.syarat</p>				(dan)	Yang kalau						Kalimat ini dibangun dari tujuh klausa. Klausa (1) <i>di ujung trotoar lainnya, seorang memainkan kecapi</i> , Klausa (3) seorang ibu memangku anaknya dan klausa (5) <i>anak-anak berkaperan seperti yang dikomando mesti begitu</i> , berhubungan secara koordinatif, namun tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif penambahan <i>dan</i> . Adapun klausa (2) <i>yang kakinya cacat</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (1), dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1), yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Selanjutnya, klausa (4) <i>yang sesekali menangis</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (3), klausa (4) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi objek klausa (3) yang ditandai dengan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Adapun klausa (5) <i>anak-anak berkaperan</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (4), namun tidak	

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

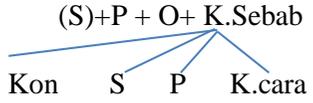
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
		7. (anak-anak) ingin dikasihani													disertai penggunaan konjungsi koordinatif <i>dan</i> . Selanjutnya klausa (6) yang dikomando mesti begitu berhubungan secara subordinatif dengan klausa (5), dengan klausa (5) sebagai inti, sedangkan klausa (6) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan pembandingan yang ditandai penggunaan konjungsi pembandingan seperti. Adapun klausa (7) (anak-anak) ingin dikasihani berhubungan secara subordinatif dengan klausa (5), dengan klausa (5) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (7) sebagai klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan syarat yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif syarat <i>kalau</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (6). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.
10	Akhir-akhir ini semakin banyak pengemis di kota ini.														(kalimat tunggal)
11	Tapi begitu melihat anak berkepala botak itu ada di antara deretan para pengemis itu, perhatianku tercuri juga.	1. Perhatianku tercuri juga 2. (aku) melihat (sesuatu) 3. anak berkepala botak di antara deretan para pengemis itu	<p>Kon + K.waktu + S + P</p>												Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Kalimat (1) <i>Perhatianku tercuri juga</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>(aku) melihat (sesuatu)</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai kata <i>begitu</i> yang berfungsi setara dengan konjungsi subordinatif waktu <i>ketika</i> . Adapun Klausa (3) <i>anak berkepala botak di antara deretan para pengemis itu</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi objek klausa (2). Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

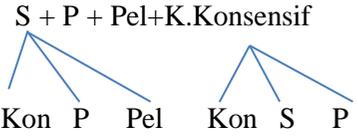
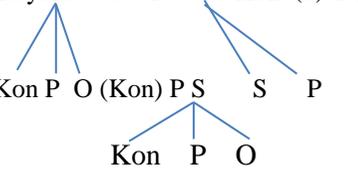
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
12	Teman-temannya biasa memanggilnya Dul, karena kepalanya dugul, plontos alias botak	1. Teman-temannya biasa memanggilnya Dul 2. kepalanya dugul, plontos alias botak	S + P + O + Pel+ K.sebab 		V			karena							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Teman-temannya biasa memanggilnya Dul</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>kepalanya dugul, plontos alias botak</i> dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan sebab klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif sebab <i>karena</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
13	Jangan Tanya nama aslinya, karena dia sendiri paling jawab dengan tertawa.	1. (Kamu) Jangan Tanya nama aslinya 2.,dia sendiri paling jawab dengan tertawa.	(S)+P + O+ K.Sebab 		V			Karena	V						Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Jangan Tanya nama aslinya</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>dia sendiri paling jawab dengan tertawa</i> dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan sebab klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif sebab <i>karena</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
14	Aku tidak peduli sebenarnya dengan mereka.														(kalimat tunggal)
15	Jadi cukup panggil Dul, dan tidak ada pertanyaan.	1. cukup panggil Dul 2. tidak ada pertanyaan.	Kon+P+Pel+Kon+P+S		V		jadi	Dan							Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara koordinatif, yakni klausa (1) <i>cukup panggil Dul</i> dan klausa (2) <i>tidak ada pertanyaan</i> , yang ditandai dengan penggunaan konjungsi koordinatif penambahan dan. selain itu, terdapat penggunaan konjungsi koordinatif penyimpulan <i>jadi</i> diawal kalimat ini. Kalimat

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
														Ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.
16	Anak yang umurnya kira-kira sepuluh tahun itu termasuk periang, lincah, meski tubuhnya kecil dan kucel.	1. Anak itu termasuk periang, lincah 2. yang umurnya kira-kira sepuluh tahun itu 3. Tubuhnya kecil dan kucel	S + P + Pel+K.Konsensif 		V			Yang meski						Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Anak itu termasuk periang, lincah</i> dan klausa (2) <i>yang umurnya kira-kira sepuluh tahun itu</i> , berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Adapun klausa (3) <i>Tubuhnya kecil dan kucel</i> berhubungan dengan klausa (1) secara subordinatif, dengan klausa (1) sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan konsensif klausa (1) yang ditandai dengan konjungsi subordinatif <i>meski</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
17	Bila berkali-kali menawarkan jasanya tidak ada yang mau disemirkan sepatunya, dia akan menghampiri teman-temannya yang mengamen, lalu menyanyi entah lagu apa.	1. berkali-kali menawarkan jasanya 2. tidak ada (orang) 3. yang mau disemirkan sepatunya	K.Syarat + S + P + O+Kon+(S)+P+O 		V		lalu yang (namun)							Kalimat ini dibangun dari enam klausa. Klausa (1) <i>berkali-kali menawarkan jasanya</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) <i>tidak ada (sesuatu)</i> , akan tetapi tidak disertai dengan konjungsi koordinatif pertentangan seperti <i>namun</i> . Adapun klausa (3) <i>yang mau disemirkan sepatunya</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa relatif sebagai

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
		4. dia akan menghampiri (sesuatu)												Perluasan fungsi subjek klausa (2) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif atributif yang. Selanjutnya klausa (4) dia akan menghampiri (sesuatu)berhubungan secara subordinatif dengan klausa (5) Teman-temannya yang mengamen,dengan klausa (4) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (5) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi objek klausa (4). Adapun klausa (6) (mereka) menyanyi entah lagu apa berhubungan secara koordinatif dengan klausa (4) yakni hubungan pengurutan, yang ditandai oleh penggunaan konjungsi koordinatif pengurutan lalu. Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (6). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.	
		5. Teman-temannya yang mengamen													
		6. (mereka) menyanyi entah lagu apa							V						
18	Dia merasa, orang-orang mau disemirkan sepatunya bukan karena sangat membutuhkannya, tapi lebih karena kasihan.	1. Dia merasa (sesuatu)												Kalimat ini dibangun dari empat klausa. Klausa (1) Dia merasa (sesuatu) berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) orang-orang mau disemirkan sepatunya, dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi objek klausa (1). Adapun klausa (3)(orang-orang) sangat membutuhkan dia berhubungan secara koordinatif dengan klausa (4) (orang-orang) lebih karena kasihan yang ditandai penggunaan konjungsi koordinatif	
		2. orang-orang mau disemirkan sepatunya													
		3. (orang-orang) sangat membutuhkan dia								V					

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

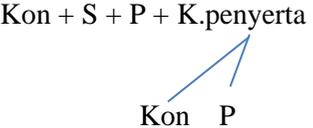
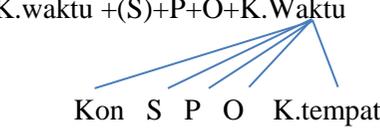
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
		4. (orang-orang) lebih karena kasihan								V					pertentangan <i>tapi</i> . Gabungan klausa (3) dan (4) secara koordinatif tersebut, berhubungan secara subordinatif dengan klausa (3), dengan klausa (3) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3 dan 4) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan sebab klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif sebab <i>karena</i> diawal gabungan klausa (3 dan 4) tersebut. Terdapat pengulangan konjungsi subordinatif sebab <i>karena</i> pada klausa (4).Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (3) dan (4). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.
19	Aku mengenalnya sebagai tukang sapu.	1.													(Kalimat Tunggal)
20	Karenanya, begitu orang-orang mengeluh karena harga-harga naik, penghasilannya setiap hari berkurang.	2. Penghasilannya setiap hari berkurang. 3. begitu orang-orang mengeluh karena harga-harga naik	S + K.waktu+ P + K.Sebab 		V			karena nya							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Penghasilannya setiap hari berkurang</i> . berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>begitu orang-orang mengeluh karena harga-harga naik</i> dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan sebab klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif sebab <i>karena</i> dengan bentuk <i>karenanya</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
21	Sementara, dia harus hidup berdua dengan ibunya yang sakit-sakitan.	1. dia harus hidup berdua dengan ibunya 2. yang sakit-sakitan.	Kon + S + P + K.penyerta 		V			Sementara yang							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>dia harus hidup berdua</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>ibunya yang sakit-sakitan</i> dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan penyerta klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Terdapat penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>sementara</i> di awal klausa inti. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
19	Pertama kali mengenalnya ketika aku sedang makan soto di alun-alun.	1. Pertama kali (aku) mengenal dia 2. aku sedang makan soto di alun-alun.	K.waktu +(S)+P+O+K.Waktu 		V			Ketika	V						Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Pertama kali (aku) mengenal dia</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>aku sedang makan soto di alun-alun.</i> dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>ketika</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (1). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
20	Anak itu begitu sibuk dengan bawaannya.	3.													(Kalimat Tunggal)

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
21	Seorang anak datang tiba-tiba menawarkan jasa untuk menyemir sepatuku.	1. Seorang anak datang tiba-tiba menawarkan jasa	<p>S + K.Cara+P+O+K.Tujuan</p> 		V		untuk						Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Seorang anak datang tiba-tiba menawarkan jasa</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>(Seorang anak) menyemir sepatuku</i> dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan tujuan klausa (1) yang ditandai penggunaan preposisi <i>untuk</i> yang dapat berfungsi sama dengan konjungsi subordinatif tujuan. Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (1). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.	
		2. (Seorang anak) menyemir sepatuku.						V						
22	Aku tertawa ditahan ketika melihatnya.	1. Aku tertawa ditahan	<p>S + P + K.cara+ K.Waktu</p> 		V		Ketika						Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Aku tertawa ditahan</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>(aku) melihat dia</i> dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>ketika</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.	
		2. (aku) melihat dia						V						
23	Aku menggeleng												(Kalimat Tunggal)	

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
24	Tangan kanannya memegang semir, tangan kirinya memegang koran, dan sebuah kotak diselendangkan di bahunya.	1. Tangan kanannya memegang semir 2. tangan kirinya memegang Koran 3. sebuah kotak diselendangkan di bahunya.	S+P+O+(Kon)+[S+P+O+Kon+S+P+K.Tmp]	V			(sedangkan) Dan							Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Tangan kanannya memegang semir</i> berhubungan gabungan klausa (2) <i>tangan kirinya memegang Koran</i> dan (3) <i>sebuah kotak diselendangkan di bahunya</i> yang berhubungan secara koordinatif, yang ditandai dengan penggunaan konjungsi koordinatif penambahan <i>dan</i> . selanjutnya, hubungan antara klausa (1) dan gabungan klausa (2 dan 3) berhubungan secara koordinatif pertentangan, namun tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif pertentangan seperti <i>sedangkan</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.
25	Sesekali tangan kanannya menyusut keringat yang mengucur dari pipinya.	1. Sesekali tangan kanannya menyusut keringat 2. yang mengucur dari pipinya	K.cara+S+P+O / \ / \ Kon P K.Tempat	V			Yang							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Sesekali tangan kanannya menyusut keringat</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang mengucur dari pipinya</i> dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi objek klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
26	Anak itu kelihatan lesu ketika mendengar jawabanku.	1. Anak itu kelihatan lesu 2. (anak itu) mendengar jawabanku	<p align="center">S + P + Pel + K.Waktu</p>												Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Anak itu kelihatan lesu</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>(anak itu) mendengar jawabanku</i> dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>ketika</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa bawahan yakni klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
27	Dadaku pun kian sesak.	1.													(kalimat tunggal)
28	Koran yang dipegangnya dikipas-kipasnya.	2. Koran dikipas-kipasnya 3. yang dipegangnya	<p align="center">S + P + O</p>												Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Koran dikipas-kipasnya</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang dipegangnya</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
29	Wajah mami yang mendung menggelam														(kalimat tunggal)

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

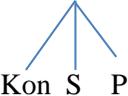
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
30	Dan ketika ada seorang bapak duduk di bawah pohon sebelah, dia berdiri dengan tangkas menawarkan lagi jasa menyemirnya.	1. ada (sesuatu) 2. seorang bapak duduk di bawah pohon sebelah 3. dia berdiri dengan tangkas 4. (Dia) menawarkan lagi jasa menyemirnya	<p>Kon+K.wkt+S+P+K.cr+(Kon)+(S)+P+O</p>			V	(lalu)	ketika							<p>Kalimat ini dibangun dari empat klausa. Klausa-klausa tersebut ada yang berhubungan secara subordinatif dan koordinatif. Klausa (1) <i>ada (sesuatu)</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>seorang bapak duduk di bawah pohon sebelah</i>, dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1). Gabungan klausa (1 dan 2) yang berhubungan secara subordinatif tersebut, berhubungan dengan klausa (3) <i>dia berdiri dengan tangkas</i>, dengan klausa (3) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (1 dan 2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan keterangan waktu klausa (3) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>ketika</i>. Adapun klausa (4) <i>(Dia) menawarkan lagi jasa menyemirnya</i> berhubungan secara koordinatif pengurutan namun tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif pengurutan <i>lalu</i>. Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (4). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.</p>
31	Dan Tangis adikku Inu yang menyayat.														(kalimat tunggal)

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
32	Tapi ketika bapak itu menggeleng, anak itu duduk kembali dengan lesu	1. anak itu duduk kembali dengan lesu 2. bapak itu menggeleng	Kon+K.waktu+S+P+K.cara 		V		tapi	Ketika							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>anak itu duduk kembali dengan lesu</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>bapak itu menggeleng</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>ketika</i> . Terdapat penggunaan konjungsi koordinatif <i>tapi</i> di awal kalimat ini. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
33	Anak itu berseri-seri menerima piring soto, lalu makan lahap sekali.	1. Anak itu berseri-seri menerima piring soto. 2. (anak itu) makan lahap sekali	S+K.Cr+P+O+Kon+(S)+P+K.cr	V			lalu		V						Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara koordinatif yakni klausa (1) <i>Anak itu berseri-seri menerima piring soto</i> dan klausa (2) <i>(anak itu) makan lahap sekali</i> , yang dihubungkan dengan konjungsi koordinatif pengurutan <i>lalu</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

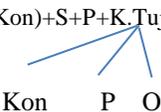
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
34	Tangannya dengan cekatan mengambil sepatuku yang dari tadi sudah kulepas, karena panas.	1. Tangannya dengan cekatan mengambil sepatuku	<p style="text-align: center;">S+K.cara+P+O</p>		V		yang						Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Tangannya dengan cekatan mengambil sepatuku</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang dari tadi sudah kulepas, karena panas</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributi <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.	
		2. yang dari tadi sudah kulepas, karena panas												
35	Aku memakainya lalu membayar soto.	1. Aku memakainya	S + P + O+Kon+(S)+P+O	V		lalu						Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara koordinatif yakni klausa (1) <i>Aku memakainya</i> dan klausa (2) <i>(aku) membayar soto</i> , yang dihubungkan dengan konjungsi koordinatif pengurutan <i>lalu</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.		
		2. (aku) membayar soto						V						
36	Lain kali kalau mau nyemir, panggil saja saya.	1. Lain kali panggil saja saya	<p style="text-align: center;">K.Waktu+K.Syarat+P+O</p>	V		kalau						Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Lain kali panggil saja saya</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>mau nyemir (sepatu)</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif syarat <i>kalau</i> . Terdapat pelesapan objek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.		
		2. mau nyemir (sepatu)								V				

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
37	Setiap aku mampir ke alun-alun, dia selalu menawarkan untuk menyemir sepatuku.	1. Setiap aku mampir ke alun-alun 2. dia selalu menawarkan 3. (dia) menyemir sepatuku.	K.wkt+S+P+K.Tempat+(Kon)+S+P+K.Tuj 			V	(maka)	untuk							Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Setiap aku mampir ke alun-alun</i> berhubungan secara koordinatif penyimpulan dengan klausa (2) <i>dia selalu menawarkan</i> , namun tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif pengurutan <i>maka</i> . Adapun klausa (3) <i>(dia) menyemir sepatuku</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan tujuan klausa (2) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif tujuan <i>untuk</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (3). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.
38	Baru kali ini aku bisa datang lagi ke alun-alun, menunggu teman-temanku datang, makan siang bersama, lalu pulang.	1. Baru kali ini aku bisa datang lagi ke alun-alun 2. (aku) menunggu teman-temanku datang 3. (aku) makan siang 4. (aku) pulang	K.Wkt+S+P+K.tmpt+(Kon)+S+P+O+Pel+Kon+(S)+P+K.cara+Kon+S+P	V			(lalu)	lalu		V					Kalimat ini dibangun dari empat yakni klausa (1) <i>Baru kali ini aku bisa datang lagi ke alun-alun</i> , klausa (2) <i>(aku) menunggu teman-temanku datang</i> , klausa (3) <i>(aku) makan siang</i> , dan klausa (4) <i>(aku) pulang</i> . Klausa (1) berhubungan secara koordinatif pengurutan dengan klausa (2), namun tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif pengurutan seperti <i>lalu</i> . Adapun klausa (3) berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) namun tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif pengurutan <i>lalu</i> . Selanjutnya klausa (4) berhubungan secara koordinatif pengurutan dengan klausa (3) yang ditandai penggunaan konjungsi

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

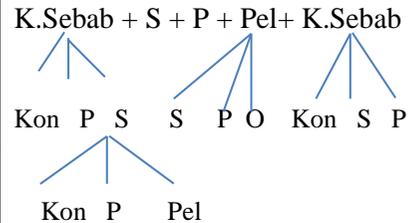
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
															koordinatif pengurutan <i>lalu</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2), (3), dan (4). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara
39	Ketika aku di-PHK pabrik tekstil tempat aku bekerja, tempat ini menjadi saksi kesedihanku.	1. Aku di-PHK pabrik tekstil tempat aku bekerja 2. tempat ini menjadi saksi kesedihanku	<p style="text-align: center;">K. Waktu+S+P+Pel</p>			V		Ketika							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Aku di-PHK pabrik tekstil tempat aku bekerja</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>tempat ini menjadi saksi kesedihanku</i> , dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (1) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu ketika. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
40	Hampir setiap hari aku datang kesini, setelah sampai siang berkeliling menyebarkan surat lamaran pekerjaan.	1. Hampir setiap hari aku datang kesini 2. sampai siang (aku) berkeliling menyebarkan surat lamaran pekerjaan.	<p style="text-align: center;">K. Waktu+S+P+K.Tempat+K.waktu</p>			V		setelah		V					Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Hampir setiap hari aku datang kesini</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>sampai siang berkeliling menyebarkan surat lamaran pekerjaan</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>setelah</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

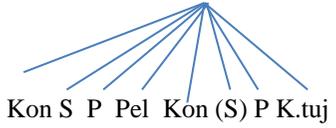
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
41	Karena tidak ada juga perusahaan yang tertarik dengan ijazah SMU-ku, alun-alun ini juga menjadi tempat aku menumpahkan kebingungan karena tabunganku hampir habis.	1. Tidak ada juga perusahaan 2. yang tertarik dengan ijazah SMU-ku 3. alun-alun ini juga menjadi (sesuatu) 4. tempat aku menumpahkan kebingungan 5. tabunganku hampir habis.	K.Sebab + S + P + Pel+ K.Sebab 												Kalimat ini dibangun dari lima klausa. Klausa (1) <i>Tidak ada juga perusahaan</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang tertarik dengan ijazah SMU-ku</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1), yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Adapun klausa (3) <i>alun-alun ini juga menjadi (sesuatu)</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (3) menjadi klausa inti, sedangkan klausa (1) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan keterangan sebab klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif, waktu <i>karena</i> . Selanjutnya klausa (4) <i>tempat aku menumpahkan kebingungan</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (3), dengan klausa (3) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (4) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi pelengkap klausa (3). Adapun klausa (5) <i>tabunganku hamper habis</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (3), dengan klausa (3) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (5) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan sebab klausa (3), yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif sebab <i>karena</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
42	Alun-alun juga yang menjadi saksi bagaimana aku bertemu teman lama yang kemudian mengenalkanku kepada teman-teman lainnya.	1. Alun-alun juga yang menjadi saksi 2. aku bertemu teman lama 3. (Dia) mengenalkanku kepada teman-teman lainnya	$S+P+Pel+K.waktu$ 			V	Yang-kemudian	Bagaimana							Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (2) <i>aku bertemu teman lama</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (3) <i>(Dia) mengenalkanku kepada teman-teman lainnya</i> yang ditandai penggunaan konjungsi koordinatif pengurutan kemudian, yang disertai kata <i>yang</i> , menjadi <i>yang kemudian</i> . Gabungan klausa (2) dan (3) secara koordinatif tersebut berhubungan dengan klausa (1) secara subordinatif, dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2 dan 3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu, yang dihubungkan dengan kata Tanya “bagaimana yang dapat berfungsi setara dengan konjungsi subordinatif waktu ketika. Terdapat pesapan fungsi subjek pada klausa (3). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.
43	Berbeda dengan teman-teman yang suka bekerja berkelompok, aku lebih suka bekerja sendiri.	1. (Aku) berbeda dengan teman-teman 2. yang suka bekerja kelompok 3. aku lebih suka bekerja sendiri.	$(S)+P+Pel+(Kon)+S+P+K.Cara$ 			V	(Sedangkan)	yang	V						Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>(Aku) berbeda dengan teman-teman</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang suka bekerja kelompok</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi pelengkap klausa (1). Adapun klausa (3) <i>aku lebih suka bekerja sendiri</i> , berhubungan secara koordinatif pertentangan dengan klausa (2), namun tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif pertentangan <i>sedangkan</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (1). Kalimat ini termasuk jenis kalimat majemuk campuran.

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinatif; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
44	Bila merasa lelah setelah bekerja seharian, alun-alun ini juga tempat aku menumpahkan kegelisahanku.	1. (Aku) merasa lelah 2. (Aku) bekerja seharian 3. Alun-alun ini juga tempat (Sesuatu)	<p style="text-align: center;">K.Syarat+S+P+Pel</p>			V									<p>Kalimat ini dibangun dari empat klausa. Klausa (1) <i>(Aku) merasa lelah</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>(Aku) bekerja seharian</i>, dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif keterangan waktu <i>setelah</i>. Adapun klausa (1) tersebut berhubungan secara subordinatif dengan klausa (3) <i>Alun-alun ini juga tempat (Sesuatu)</i>, dengan klausa (3) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (1) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan keterangan syarat yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif syarat <i>bila</i>. Selanjutnya klausa (4) <i>Aku mencurahkan kegelisahanku</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (3), dengan klausa (3) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (4) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi pelengkap klausa (3). Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2) dan (3). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.</p>

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
46	Menjadi pencopet, yang meski dapat uang banyak, sering merasa tidak tenteram.	1. (Aku) Menjadi pencopet 2. Yang meski dapat uang banyak 3. (Aku) sering merasa tidak tenteram	$(S) + P + Pel$ $Kon+P+O+(Kon)+(S)+P+O$			V	(tetap i)	yang	V						Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (2) <i>Yang meski dapat uang banyak</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (3) <i>(Aku) sering merasa tidak tenteram</i> , namun tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif pertentangan tetapi. Adapun klausa (1) <i>(Aku) Menjadi pencopet</i> berhubungan secara subordinatif dengan gabungan klausa (2 dan 3), dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan gabungan klausa (2 dan 3) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi pelengkap yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (1 dan 3). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.
47	Dia yang masih kecil, yang mesti menghidupi ibunya, bekerja dengan cara yang lebih hormat.	1. Dia yang mesti menghidupi ibunya 2. yang masih kecil 3. (Dia) bekerja 4. cara yang lebih hormat	$S + P + Pel+(Kon)+(S)+P+K.cara$ $Kon P \quad \quad \quad Kon S P$			V	(dan)	Yang	V						Kalimat ini dibangun dari empat klausa. Klausa (1) <i>Dia yang mesti menghidupi ibunya</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang masih kecil</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Adapun klausa (3) <i>(Dia) bekerja</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (4), tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif <i>dan</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (3). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

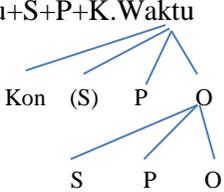
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis		
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K			
48	Karenanya, sering kali aku sengaja datang ke alun-alun, ingin bertemu dengan Dul, untuk meyakinkan diri bahwa aku pun sebenarnya bisa seperti dia.	1. sering kali aku sengaja datang ke alun-alun	<p>Kon+K.Wkt+S+P+K.tmpt+K.sbb+K.Tuj</p> <p>(Kon) (S) P K.Pnyerta</p> <p>Kon+(S)+P+O+Pel</p> <p>Kon+S+K.Mod+P+K.kmiripn</p>	V										<p>Kalimat ini dibangun dari empat klausa. Klausa (1) <i>sering kali aku sengaja datang ke alun-alun</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>(Aku) ingin bertemu dengan Dul</i>, dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan sebab, namun tidak disertai penggunaan konjungsi subordinatif sebab <i>karena</i>. Adapun klausa (3) <i>(Aku) meyakinkan diri</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (1), dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan tujuan klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif <i>untuk</i>. Selanjutnya klausa (4) <i>Aku pun sebenarnya bisa seperti dia</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (3), dengan klausa (3) sebagai klausa intinya sedangkan klausa (4) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi pelengkap klausa (3), yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif komplementasi <i>bahwa</i>. Terdapat penggunaan konjungsi subordinatif sebab <i>karena</i> di awal kalimat (didepan klausa inti/klausa 1) Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2) dan (3). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.</p>		
		2. (Aku) ingin bertemu dengan Dul														
		3. (Aku) meyakinkan diri														
		4. Aku pun sebenarnya bisa seperti dia														

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

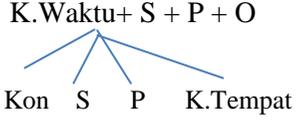
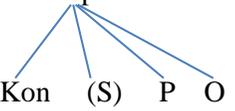
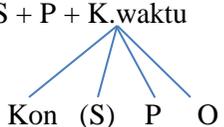
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
49	Tapi kali ini, anak itu tidak sehebat dulu saat masih menawarkan jasa menyemir sepatu.	1. kali ini, anak itu tidak sehebat dulu	Kon+K.Waktu+S+P+K.Waktu 		V		tapi	saat						Kalimat ini dibangun dari empat klausa. Klausa (1) <i>kali ini, anak itu tidak sehebat dulu</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) (<i>anak itu masih menawarkan (sesuatu)</i>), dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu <i>saat</i> . Adapun klausa (3) <i>jasa menyemir sepatu</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi objek klausa (2). Terdapat penggunaan konjungsi koordinatif pertentangan <i>tapi (tetapi)</i> di awal kalimat ini. Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
		2. (anak itu) masih menawarkan (sesuatu)							V					
		3. jasa menyemir sepatu												
50	Anak itu berbaur dengan pengemis lainnya, meminta belas kasihan, mungkin dengan pura-pura cacat.	1. Anak itu berbaur dengan pengemis lainnya	S+P+K.Penyerta+(Kon)+(S)+P+O+K.Cara 	V		(dan)							Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara koordinatif, yakni klausa (1) <i>Anak itu berbaur dengan pengemis lainnya</i> dan klausa (2) (<i>Anak itu meminta belas kasihan, mungkin dengan pura-pura cacat</i>), namun tanpa disertai konjungsi koordinatif <i>dan</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.	
		2. (Anak itu) meminta belas kasihan, mungkin dengan pura-pura cacat						V						

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
51	Dul melihat ke arahku, Aku memanggilnya.	1. Dul melihat ke arahku 2. Aku memanggilnya	K.Waktu+ S + P + O 		V			ketika							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa 1) <i>Dul melihat ke arahku</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>Aku memanggilnya</i> dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (1) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>ketika</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
52	Dul duduk agak jauh dariku setelah mengambil gelas cendol.	1. Dul duduk agak jauh dariku 2. (Dul) mengambil gelas cendol.	S + P + K.Tempat+K.Waktu 		V			Setelah		V					Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Dul duduk agak jauh dariku</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>(Dul) mengambil gelas cendol</i> dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>setelah</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klasua (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat
53	Dul bercerita sambil minum es cendol	1. Dul bercerita 2. (Dul) minum es cendol	S + P + K.waktu 		V			sambil		V					Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Dul bercerita</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>(Dul) minum es cendol</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>sambil</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klasua (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
54	Ada sesuatu yang membuatku tak bisa bicara.	1. Ada sesuatu	$ \begin{array}{c} P + S \\ \swarrow \quad \downarrow \quad \searrow \\ Kon \quad P \quad O \quad Pel \end{array} $			V		Yang						Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Ada sesuatu</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang membuatku tak bisa bicara</i> dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.	
		2. yang membuatku tak bisa bicara													
55	Kalau Dul saja merasa malu, tentunya aku lebih dari malu.	1. Dul saja merasa malu	$ \begin{array}{c} K.Syarat + K.Mod + S + P \\ \swarrow \quad \downarrow \quad \searrow \\ Kon \quad S \quad P \quad O \end{array} $			V		Kalau						Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Dul saja merasa malu</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>tentunya aku lebih dari malu</i> dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (1) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif syarat <i>kalau</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.	
		2. tentunya aku lebih dari malu													
49	Angin bertiup lembut, menyanyikan sebuah senandung, senandung buat Dul, rasa perih buatku.	1. Angin bertiup lembut	$ \begin{array}{c} S+P+K.Cr+(Kon)+(S)+P+O+(Kon) \\ +S+P+Pel+(Kon)+S+P+O \end{array} $			V		(dan)						Kalimat ini dibangun dari empat klausa yang berhubungan secara koordinatif yakni klausa (1) <i>Angin bertiup lembut</i> , dan klausa (2) <i>(Angin) menyanyikan sebuah senandung</i> berhubungan secara koordinatif namun tanpa disertai penggunaan konjungsi koordinatif penambahan <i>dan</i> . Adapun klausa (3) <i>senandung buat Dul</i> berhubungan secara koordinatif penyamaan dengan klausa (2), namun tidak disertai konjungsi koordinatif penyamaan <i>yakni</i> . Selanjutnya klausa (4) <i>rasa perih buatku</i> berhubungan dengan klasua (3) secara koordinatif penambahan namun tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif penambahan <i>dan</i> .	
		2. (Angin) menyanyikan sebuah senandung													
		3. senandung buat Dul													
		4. rasa perih buatku.													

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

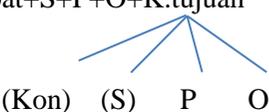
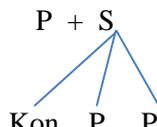
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
														disertai konjungsi koordinatif penambahan dan. Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

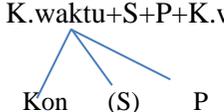
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
1	Hari ini aku pulang agak sore.													(Kalimat Tunggal)
2	Usai jam sekolah ada rapat OSIS dan pertemuan dengan anak-anak pecinta alam.	1. Usai jam sekolah ada rapat OSIS 2. (ada) pertemuan dengan anak-anak pecinta alam.	K.Waktu+P+S+Kon+(P)+S+K.penyert	V			Dan			V				Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara koordinatif, yakni klausa (1) <i>Usai jam sekolah ada rapat OSIS</i> dan klausa (2) <i>(ada) pertemuan dengan anak-anak pecinta alam</i> dihubungkan dengan konjungsi koordinatif penambahan <i>dan</i> . Terdapat pelesapan fungsi predikat pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.
3	Belum lagi di rumah aku mesti membantu emak menunggu warung.	1. Belum lagi di rumah aku mesti membantu emak 2. (aku) menunggu warung	K.Tempat+S+P+O+K.tujuan 	V			(untuk)			V				Kalimat ini dibangun dari dua kla. Klausa (1) <i>Belum lagi di rumah aku mesti membantu emak</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>(aku) menunggu warung</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan tujuan, namun tanpa disertai penggunaan konjungsi subordinatif tujuan <i>untuk</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa bawahan atau klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
4	Tak ada waktu yang tersisa buatku.	1. Tak ada waktu 2. yang tersisa buatku		V			yang							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Tak ada waktu</i> yang berhubungan secara subordinasi dengan klausa (2) <i>yang tersisa buatku</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
5	Sebelum pulang, aku mesti mampir sebentar ke Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.	1. (Aku) pulang 2. Aku mesti mampir sebentar ke Universitas Ageng Tirtayasa	K.waktu+S+P+K.waktu+K.Tempat 		V			Sebelum	V						Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>(Aku) pulang</i> yang berhubungan secara subordinasi dengan klausa (2) <i>Aku mesti mampir sebentar ke Universitas Ageng Tirtayasa</i> dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>sebelum</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
6	Aku mesti secepatnya sampai di sana, sebab ini hari terakhir penyerahan lomba karya tulis tingkat pelajar se-Banten.	1. Aku mesti secepatnya sampai di sana 2. ini hari terakhir penyerahan lomba karya tulis tingkat pelajar se-Banten	S+K.Cr+P+K.Tmpt+K.Sebab 		V			Sebab							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Aku mesti secepatnya sampai di sana</i> yang berhubungan secara subordinasi dengan klausa (2) <i>ini hari terakhir penyerahan lomba karya tulis tingkat pelajar se-Banten</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan sebab klausa (1), yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif sebab <i>sebab</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
7	Karena cukup sering menulis artikel dan cerpen di media cetak lokal, maka aku dipercaya pihak sekolah untuk mewakili sekolahku mengikuti lomba bergengsi itu.	1. (Aku) cukup sering menulis artikel dan cerpen di media cetak lokal 2. Aku dipercaya pihak sekolah 3. (Aku) mewakili (sesuatu) 4. Sekolahku mengikuti (sesuatu) 5. lomba bergengsi itu	<p style="text-align: center;">K.Sebab+Kon+S+P+O+K.Tujuan</p> <p style="text-align: center;">Kon (S) P O K.Tmpt Kon (S) P O</p> <p style="text-align: center;">S P O</p> <p style="text-align: center;">S P</p>	V	maka	Karena Untuk	V							Kalimat ini dibangun dari lima klausa. Klausa (1) <i>(Aku) cukup sering menulis artikel dan cerpen di media cetak lokal</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>Aku dipercaya pihak sekolah</i> , dengan klausa (2) sebagai klausa inti, terdapat penggunaan konjungsi koordinatif penyimpulan <i>maka</i> di awal klausa inti, sedangkan klausa (1) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan sebab yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif sebab <i>karena</i> . Adapun klausa (3) <i>(Aku) mewakili (sesuatu)</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan tujuan klausa (2) yang ditandai penggunaan preposisi <i>untuk</i> yang berfungsi sebagai konjungtor subordinatif tujuan. Selanjutnya klausa (4) <i>Sekolahku mengikuti (sesuatu)</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (3), dengan klausa (3) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (4) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi objek klausa (3). Adapun klausa (5) <i>lomba bergengsi itu</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (4), dengan klausa (4) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (5) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi objek klausa (4). Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (1) dan klausa (3). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
8	Aku melengos													(Kalimat Tunggal)
9	Memang agak susah mencari angkot yang sesuai dengan tujuan kita.	1. (Aku) Memang agak susah mencari angkot 2. yang sesuai dengan tujuan kita.	(S) + P + O Kon P Pel		V			Yang	V					Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) (Aku) Memang agak susah mencari angkot berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) yang sesuai dengan tujuan kita, dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi objek, yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif yang. Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (1). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
10	Di sini semua jurusan dilayani oleh angkot yang sama dengan rute seenaknya.	1. Di sini semua jurusan dilayani oleh angkot 2. yang sama dengan rute seenaknya.	K.Tempat+S+P+O Kon P Pel		V			Yang						Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) Di sini semua jurusan dilayani oleh angkot berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) yang sama dengan rute seenaknya. dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi objek, yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif yang. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
11	Tak jarang, jika sendirian sementara ada serombongan penumpang lain yang berbeda arah, maka supir tanpa rasa tanggungjawab menurunkan kita di mana saja.	1.(Aku) sendirian 2.Ada serombongan penumpang lain	K.Syarat+Kon+S+K.cara+P+O+K.Tmpt Kon (S) P K.wktu Kon P S Kon P Pel		V		maka	Sementara yang jika	V					Kalimat ini dibangun dari empat klausa. Klausa (1) (Aku) sendirian berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) Ada serombongan penumpang lain, dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan keterangan waktu klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu sementara. Adapun klausa (3) yang berbeda arah, berhubungan secara subordinatif dengan

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
		3. yang berbeda arah, 4. supir tanpa rasa tanggungjawab menurunkan kita di mana saja													Klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi subjek klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif yang. Selanjutnya klausa (4) <i>supir tanpa rasa tanggungjawab menurunkan kita di mana saja</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (1), dengan klausa (4) sebagai klausa inti yang disertai dengan konjungsi koordinatif penyimpulan <i>maka</i> diawal, sedangkan klausa (1) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (4) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif syarat <i>jika</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (1). Kalimat ini termasuk kalimat majemuk bertingkat
12	Memang sih kita tidak dimintai ongkos.														(Kalimat tunggal)
13	Seharusnya sesuai kesepakatan semula, penumpang diantarkan ke tempat tujuannya.	1. Seharusnya (Supir) sesuai kesepakatan semula 2. Penumpang diantarkan ke tempat tujuannya	K.Mod+(S)+P+Pel+(Kon)+S+P+K.Tmpt	V						V					Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Seharusnya (Supir) sesuai kesepakatan semula</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) <i>Penumpang diantarkan ke tempat tujuannya</i> , hubungan kedua klausa ini bermakna penyamaan, akan tetapi tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif penyamaan <i>yakni</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (1). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
14	Bukan malah menelantarkannya														(kalimat tunggal)
15	Masih mending, kalau yang mengalaminya orang asli kota ini, sehingga tidak sampai nyasar.	1. Masih mending (itu) 2. Yang mengalaminya orang asli kota ini 3. (Orang) tidak sampai nyasar.	P+(Pel)+K.Syarat+K.hasil 		V							V			Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Masih mending (itu)</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>Yang mengalaminya orang asli kota ini</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (1) yang ditandai konjungsi subordinatif syarat <i>kalau</i> . Adapun klausa (3) <i>(Orang) tidak sampai nyasar</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (1), dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan hasil klausa (1) yang ditandai konjungsi subordinatif hasil <i>sehingga</i> . Terdapat pelesapan fungsi pelengkap pada klausa (1) dan subjek pada klausa (3). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
16	Beberapa buah angkot silih berganti lewat di depanku, tapi belum juga ada yang menuju ke arah terminal	1. Beberapa buah angkot silih berganti lewat di depanku 2. belum juga ada (angkot) 3. yang menuju ke arah terminal	S+P+K.Tempat+Kon+P+(S) 		V		tapi					V			Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Beberapa buah angkot silih berganti lewat di depanku</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) <i>belum juga ada (angkot)</i> , yang dihubungkan oleh konjungsi koordinatif pertentangan <i>tapi</i> . Adapun klausa (3) <i>yang menuju ke arah terminal</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi subjek klausa (2) yang ditandai penggunaan konjung-

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
														si subordinatif atributif <i>yank</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.
17	Padahal sekolahku termasuk jalur yang dilewati banyak angkot menuju Terminal Pakupatan.	1. Sekolahku termasuk jalur 2. yang dilewati (sesuatu) 3. Banyak angkot menuju terminal Pakupatan	Kon+S+P+Pel / Kon P O / / / S P Pel		V		Pada- hal	Yang						Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Sekolahku termasuk jalur</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang dilewati (sesuatu)</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi pelengkap klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Adapun klausa (3) <i>Banyak angkot menuju terminal Pakupatan</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi objek klausa (2). Terdapat penggunaan konjungsi koordinatif pertentangan <i>padahal</i> di awal kalimat. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
18	Gerutuku dalam hati sambil menendang beberapa buah kerikil yang bernasib apes, tepat berada di ujung sepatuku.	1. Gerutu aku dalam hati 2. (Aku) menendang beberapa buah kerikil 3. yang bernasib apes	P+S+K.tempat+ K.waktu / / / / / Kon (S) P O K.Sebab / / / / / Kon P Pel (Kon) (S) P K.Tempat		V			Sambil Yang (karena)	V					Kalimat ini dibangun dari empat klausa. Klausa (1) <i>Gerutu aku dalam hati</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>(Aku) menendang beberapa buah kerikil</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>sambil</i> . Adapun klausa (3) <i>yang bernasib apes</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2),

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
		4. (Beberapa buah kerikil) tepat berada di ujung sepatuku								V					Dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi objek klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif yang. Selanjutnya klausa (4) (<i>Beberapa buah kerikil) tepat berada di ujung sepatuku</i>) berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (4) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan sebab, namun tanpa disertai penggunaan konjungsi subordinatif sebab <i>karena</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2) dan (4). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
19	Segera saja aku melompat naik ke dalam angkot.														(kalimat tunggal)
20	Ini setelah mampir ke warung Mang Aceng untuk membeli es kelapa dan dua potong pisang goreng.	1. (aku) mampir ke warung Mang Aceng 2. (Aku) membeli es kelapa dan dua potong pisang goreng.	<p style="text-align: center;">K.Waktu+Kon+(S)+P+O</p> <p style="text-align: center;">Kon (S) P K.Tempat</p>			V		Setelah Untuk	V						Kalimat ini dibangun dari dua klausa.Klausa (1) (<i>aku) mampir ke warung Mang Aceng</i>) berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) (<i>Aku) membeli es kelapa dan dua potong pisang goreng</i> , dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (1) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif <i>setelah ini</i> . Terdapat penggunaan konjungsi subordinatif tujuan <i>untuk</i> di awal klausa inti. Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (1) dan (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

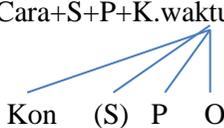
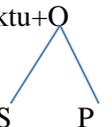
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
21	Aku sempat menebak, mungkin mereka kakek dan cucu.	1. Aku sempat menebak 2. mungkin mereka kakek dan cucu	S+P+(Kon)+K.Mod+S+P	V			(bahwa)								Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Aku sempat menebak</i> berhubungan secara koordinatif penyamaan dengan klausa (2) <i>mungkin mereka kakek dan cucu</i> , namun tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif penyamaan <i>bahwa</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.
22	Mereka mengambil tempat di bagian pojok.	1.													(Kalimat Tunggal)
23	Selain dapat leluasa melihat pemandangan ke luar, aku juga dapat melihat jelas wajah pak supir yang terpantul di cermin depan dan kaca spion.	2. Selain dapat leluasa (aku) melihat pemandangan ke luar 3. aku juga dapat melihat jelas wajah pak supir 4. yang terpantul di cermin depan dan kaca spion	K.Cr+(S)+P+O+K.Tmpat+(Kon) +S+P+K.cr+O 	V			(tetapi)	Yang	V						Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Selain dapat leluasa (aku) melihat pemandangan ke luar</i> berhubungan secara koordinatif pertentangan dengan klausa (2) <i>aku juga dapat melihat jelas wajah pak supir</i> akan tetapi, tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif pertentangan <i>tetapi</i> . Adapun klausa (3) <i>yang terpantul di cermin depan dan kaca spion</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi objek klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (1). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
24	Seketika hatiku trenyuh memandangi wajahnya.	1. Seketika hatiku trenyuh 2. (Aku) memandangi wajahnya	K.Cara+S+P+K.waktu 		V			Saat		V					Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Seketika hatiku trenyuh</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>(Aku) memandangi wajahnya</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu, yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>saat</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
25	Aku terka usianya sekitar enam puluhan														(kalimat tunggal)
26	Sorot mata sayu dan warna matanya agak keruh, kulit wajahnya kendur dan keriput.	1. Sorot mata sayu 2. Warna matanya gak keruh 3. kulit wajahnya kendur dan keriput	S+P+Kon+S+P+(Kon)+S+P		V			Dan (serta)							Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Sorot mata sayu</i> berhubungan secara koordinatif penambahan dengan klausa (2) <i>Warna matanya gak keruh</i> , yang ditandai penggunaan konjungsi koordinatif penambahan <i>dan</i> . Adapun klausa (3) <i>kulit wajahnya kendur dan keriput</i> juga berhubungan secara koordinatif penambahan dengan klausa (2), namun tidak disertai penggunaan konjungsi subordinatif penambahan selanjutnya yakni <i>serta</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.
27	Kutahu belakangan pendengarannya pun sudah berkurang.	1. Aku tahu belakangan (sesuatu) 2. Pendengarannya pun sudah berkurang	S+P+K.Waktu+O 		V										Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Aku tahu belakangan (sesuatu)</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>Pendengarannya pun sudah berkurang</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi objek-

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
															Klausa (1). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
28	Angkot membelok ke arah kidang,tak langsung lewat jalur lurus menuju terminal.	1. Angkot membelok ke arah kidang 2. (Angkot) tak langsung lewat (sesuatu) 3. Jalur lurus menuju terminal	S+P+K.Tempat+K.Hasil 		V			(sehingga)	V						Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Angkot membelok ke arah kidang</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>(Angkot) tak langsung lewat (sesuatu)</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan hasil klausa (1) namun tidak disertai penggunaan konjungsi subordinatif hasil <i>sehingga</i> . Adapun klausa (3) <i>Jalur lurus menuju terminal</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi pelengkap klausa (2). Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
29	Kalau anak-anaknya sudah dewasa dan berkeluarga, tentu mereka telah mandiri.	1. Anak-anaknya sudah dewasa dan berkeluarga 2. tentu mereka telah mandiri	K.Syarat+K.Mod+S+P 		V			Kalau							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Anak-anaknya sudah dewasa dan berkeluarga</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>tentu mereka telah mandiri</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif syarat <i>kalau</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

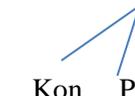
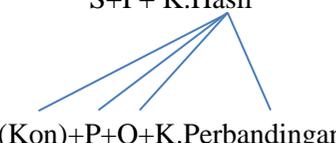
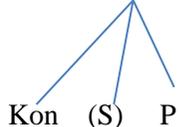
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
30	Yang pertama dapat jodoh orang bandung, yang kedua diboyong orang Surabaya.	1.yang pertama dapat jodoh orang bandung 2.yang kedua diboyong orang surabaya	S+P+O+Pel+(Kon)+S+P+O	V			(dan)	yang							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) yang pertama dapat jodoh orang bandung berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) yang kedua diboyong orang Surabaya, hubungan kedua klausa ini bermakna penambahan namun tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif dan. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.
31	Celotehnya tanpa diminta, diiringi kekehan dan sesekali batuk.	1. Celotehnya tanpa diminta 2. (Celotehnya) diiringi kekehan dan sesekali batuk.	S+P+(Kon)+(S)+P+O	V			(dan)		V						Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) Celotehnya tanpa diminta berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) (Celotehnya) diiringi kekehan dan sesekali batuk, hubungan kedua klausa ini bermakna penambahan namun tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif dan. Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.
32	(Seharusnya pak Tua ini sudah pensiun) Tiap sore begini menikmati segelas kopi dan pisang goreng, sambil mendongeng kepada para cucu.	1. Tiap sore begini (Pak Tua ini) menikmati segelas kopi dan pisang goreng 2. (Pak Tua ini) mendongeng kepada para cucu.	K.Waktu+(S)+P+O+K.Waktu Kon (S) P K.Tujuan	V				sambil	V				V		Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) Tiap sore begini (Pak Tua ini) menikmati segelas kopi dan pisang goreng berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2)(Pak Tua ini) mendongeng kepada para cucu, dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu sambil. Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (1) dan (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

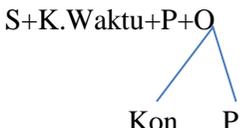
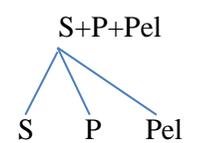
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
33	Angkot tetap melaju dengan kecepatan yang cukup tinggi.	1. Angkot tetap melaju dengan kecepatan 2. yang cukup tinggi	S+P+K.Cara 		V			yang							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Angkot tetap melaju dengan kecepatan</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang cukup tinggi</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan cara klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
34	Angkot pun berhenti mendadak, membuat jantung serasa mau copot	1. Angkot pun berhenti mendadak 2. membuat jantung serasa mau copot.	S+P+ K.Hasil 		V			(sehingga)							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Angkot pun berhenti mendadak</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>membuat jantung serasa mau copot</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan hasil klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif hasil <i>sehingga</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
35	Bapak dan gadis kecil itu pun turun sambil menggerutu.	1. Bapak dan gadis kecil itu pun turun (dari angkot) 2. (Bapak dan gadis kecil itu) menggerutu	S+P+(K.Tempat)+K.Waktu 		V			sambil					V		Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Bapak dan gadis kecil itu pun turun (dari angkot)</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>(Bapak dan gadis kecil itu) menggerutu</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu, <i>sambil</i> . Terdapat pelesapan fungsi keterangan

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

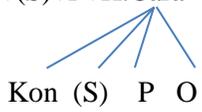
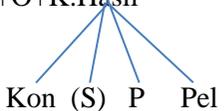
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
															Klausa (1) dan pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
36	Hatiku langsung trenyuh.														(kalimat tunggal)
37	Angkot kini memasuki simpang empat warung pojok yang ramai.	1. Angkot kini memasuki simpang empat warung pojok 2. yang ramai	S+K.Waktu+P+O 		V			yang							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Angkot kini memasuki simpang empat warung pojok</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang ramai</i> dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan objek klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
38	Beberapa buah angkot silih berganti lewat di depanku.														(Kalimat Tunggal)
39	Lima orang anak berseragam sekolah berebut naik.	1. (Sesuatu) berebut naik 2. Lima orang anak berseragam sekolah	S+P+Pel 		V										Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Angkot kini memasuki simpang empat warung pojok</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang ramai</i> dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan objek klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
40	Disusul tiga orang dewasa, dua diantaranya tujuan terminal.	1. (Lima orang anak berseragam sekolah) Disusul tiga orang dewasa 2. dua diantaranya tujuan terminal	P+O+(Kon)+S+P+Pel	V			(dan)			V					Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) (<i>lima orang anak berseragam sekolah</i>) Disusul tiga orang dewasa berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) <i>dua diantaranya tujuan terminal</i> , hubungan kedua klausa ini bermakna penambahan namun tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif <i>dan</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara
41	Semuanya sudah besar kdan berkelurga														(kalimat tunggal)
42	Sementara lima orang anak sekolah itu berbicara dengan suara keras, tanpa memperhatikan sekitarnya.	1.lima orang anak sekolah itu berbicara dengan suara keras 2.(Lima orang anak sekolah) tanpa memperhatikan sekitarnya	Kon+(S)+P+K.Cara 		V			Semen-tara tanpa		V					Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>lima orang anak sekolah itu berbicara dengan suara keras</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) (<i>Lima oaring anak sekolah</i>) memperhatikan sekitarnya dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan keterangan cara klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif cara <i>tanpa</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klasua (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
43	Mereka juga sibuk mengepulkan asap rokok membentuk bulatan-bulatan kecil.	1. Mereka juga sibuk mengepulkan asap rokok 2.(Asap rokok) membentuk bulatan-bulatan kecil	S+P+O+K.Hasil 		V		(Sehin gga)		V						Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Mereka juga sibuk mengepulkan asap rokok</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) (<i>Asap rokok</i>) membentuk bulatan-bulatan kecil, dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan hasil, namun tidak disertai penggunaan konjungsi subordinatif hasil sehingga. Terdapat pelesapan fungsi subjek

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

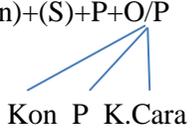
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis		
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K			
															Pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.	
44	Ketika melahap tikungan, nyaris saja menubruk truk yang berlawanan arah.	1. (Angkot) melahap tikungan 2. (Angkot) nyaris saja menubruk truk 3. yang berlawanan arah.	K.Waktu + (S) + P + O 		V					V						Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) (<i>Angkot melahap tikungan</i>) berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) (<i>Angkot nyaris saja menubruk truk</i>) dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (1) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan keterangan waktu klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>ketika</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klasua (1) dan klausa (2). Adapun klasua (3) <i>yang berlawanan arah</i> berhubungan secara subordinaif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi objek klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
45	Dua orang penumpang wanita dewasa, berteriak kaget, dan sempat menasehati Bapak supir tua.	1. Dua orang penumpang wanita dewasa, berteriak kaget 2. (Dua orang penumpang dewasa) sempat menasehati Bapak supir tua.	S+P+K.sebab+Kon+(S)+P+O		V		dan			V						Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Dua orang penumpang wanita dewasa, berteriak kaget</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) (<i>Dua orang penumpang dewasa) sempat menasehati Bapak supir tua</i> . Hubungan kedua klausa ini bermakna penambahan ditandai penggunaan konjungsi koordinatif <i>dan</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.
46	Pandangannya sesekali menerawang ke kejauhan															(Kalimat tunggal)

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkat, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
47	Seorang penumpang wanita turun, diikuti dua orang anak sekolah.	1. Seorang penumpang wanita turun 2. (Seorang wanita) diikuti dua orang anak sekolah.	S + P + (Kon) + P + O	V			(lalu)			V					Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Seorang penumpang wanita turun</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) <i>diikuti dua orang anak sekolah</i> . Hubungan kedua klausa ini bermakna pengurutan, namun tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif pengurutan <i>lalu</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.
48	Angkot kini melaju kembali.	1.													(kalimat tunggal)
49	Angkot melanjutkan perjalanannya, beberapa kali hampir menyerempet atau terserempet mobil-mobil lain yang melaju dengan kecepatan tinggi.	2. Angkot melanjutkan perjalanannya 3. (Angkot) beberapa kali hampir menyerempet atau terserempet mobil-mobil lain 4. yang melaju dengan kecepatan tinggi	S+P+O+(Kon)+(S)+P+O/P 			V	(kemudian)	yang	V						Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Angkot melanjutkan perjalanannya</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) <i>(Angkot) beberapa kali hampir menyerempet atau terserempet mobil-mobil lain</i> . Hubungan kedua klausa ini bermakna pengurutan, namun tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif pengurutan <i>kemudian</i> . Adapun klausa (3) <i>yang melaju dengan kecepatan tinggi</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (3) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi objek/pelengkap klausa (2). Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
50	Keadaan semacam ini membuat khawatir dua orang penumpang dewasa yang tersisa tampaknya mereka suami-istri.	1. Keadaan semacam ini membuat khawatir dua orang penumpang dewasa	<p>S+P+O+Pel+K.Pembandingan</p>			V		Tampaknya						Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Keadaan semacam ini membuat khawatir dua orang penumpang dewasa</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang tersisa</i> dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi pelengkap klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (1) dan klausa (2). Adapun klausa (3) <i>mereka suami-istri</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (1), dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan perbandingan klausa (1), yang dihubungkan dengan kata <i>tampaknya</i> yang berfungsi sama dengan konjungsi subordinatif perbandingan <i>seolah-olah</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
		2. yang tersisa												
		3. mereka suami-istri.												
51	Obrolan kami pun terhenti.												(kalimat tunggal)	
52	Kulihat kemudian mereka menaiki angkot lain yang berada di belakang.	1. Aku lihat (mereka)	<p>S+P+(O)+Kon+S+P+O</p>			V	Kemudian	yang			V		Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Aku lihat (mereka)</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) <i>Mereka menaiki angkot lain</i> . Hubungan kedua klausa tersebut ialah hubungan pengurutan, yang ditandai penggunaan konjungsi koordinatif pengurutan <i>kemudian</i> . Adapun klausa (3) <i>yang berada di belakang</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) sebagai klausa relatif sebagai perluasan fungsi objek -	
		2. Mereka menaiki angkot lain												
		3. yang berada di belakang												

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinatif; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
															Klausa (2). Terdapat pelesapan fungsi objek pada klausa (1). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.
53	Salah seorang dari kelompok anak sekolah kembali turun,dan berkata hal sama dengan tiga orang teman sebelumnya.	1. Salah seorang dari kelompok anak sekolah kembali turun 2. (Salah seorang dari kelompok anak sekolah) berkata hal sama dengan tiga orang teman sebelumnya.	S+K.Tmpt+P+Kon+(S)+P+Pel+K.Pnyrt	V			dan			V					Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Salah seorang dari kelompok anak sekolah kembali turun</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) (<i>Salah seorang dari kelompok anak sekolah</i>) berkata hal sama dengan tiga orang teman sebelumnya . Hubungan kedua klausa ini bermakna penambahan , yang ditandai dengan penggunaan konjungsi koordinatif penambahan <i>dan</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara
54	Sering kejadian antar pelajar saling mengompas, meminta uang dengan paksa.	1. Sering kejadian antar pelajar saling mengompas 2. (Antar pelajar) meminta uang dengan paksa	K.Wkt+S+P+(Kon)+(S)+P+O+K.cr	V			(atau)			V					Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Sering kejadian antar pelajar saling mengompas</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) (<i>Antar pelajar</i>) meminta uang dengan paksa . Hubungan kedua klausa ini bermakna pemilihan , namun tidak disertai dengan penggunaan konjungsi koordinatif pemilihan <i>atau</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.
55	Pak tua menambah kecepatan laju angkotnya.														(Kalimat tunggal)

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
56	Untungnya, sedari tadi ada beberapa penumpang dewasa yang ikut naik.	1. Untungnya, sedari tadi ada beberapa penumpang dewasa 2. yang ikut naik.	K.Mod+K.wkt+P+S Kon P Pel		V			yang							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Untungnya, sedari tadi ada beberapa penumpang dewasa</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang ikut naik</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi subjek, yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
57	Diwajahnya terlihat beberapa goresan bekas luka, sementara pergelangan tangannya dihiasi gelang-gelang dan tatto.	1. Diwajahnya terlihat beberapa goresan bekas luka 2. Pergelangan tangannya dihiasi gelang-gelang dan tatto	K.tmpat+P+Pel+(Kon)+S+P+O		V			Sementara							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Diwajahnya terlihat beberapa goresan bekas luka</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) <i>Pergelangan tangannya dihiasi gelang-gelang dan tatto</i> , Kedua klausa ini dihubungkan dengan konjungsi subordinatif waktu <i>sementara</i> , akan tetapi pada kalimat ini konjungsi <i>sementara</i> berfungsi sebagai penghubung penambahan yang berfungsi setara dengan konjungsi koordinatif <i>dan</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.
58	Rezeki mah Gusti Alloh yang mengatur.														(Kalimat Tunggal)

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
59	Angkot berlari di atas jalan raya protokol yang lurus menuju ke arah Terminal Pakupatan.	1. Angkot berlari di atas jalan raya protocol	<p style="text-align: center;">S+P+K.Tempat</p>		V		yang						Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Angkot berlari di atas jalan raya protocol</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang lurus menuju ke arah Terminal Pakupatan</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi keterangan tempat klasua (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.	
		2. yang lurus menuju ke arah Terminal Pakupatan												
60	Bapak Supir Tua mengangguk dan kembali menjalankan angkotnya.	1. Bapak Supir Tua mengangguk	<p style="text-align: center;">S+P+Kon+(S)+P+O</p>	V		dan						Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Bapak Supir Tua mengangguk</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) <i>(Bapak Supir Tua) kembali menjalankan angkotnya</i> . Hubungan kedua klausa ini bermakna penambahan , yang ditandai dengan penggunaan konjungsi koordinatif penambahan <i>dan</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.		
		2. (Bapak Supir Tua) kembali menjalankan angkotnya					V							

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan						
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
61	Lewat cermin itu, aku memperhatikan dengan seksama sorot mata yang sayu dan tidak jernih lagi serta kerut-kemerut di kulit wajahnya.	1. Lewat cermin itu, aku memperhatikan dengan seksama sorot mata 3. yang sayu dan tidak jernih lagi 3. kerut-kemerut (yang ada) di kulit wajahnya	K.Alat+S+P+K.Cara+O Kon P K.tmpt Kon S (P) K.tmpt			V	serta	yang							Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Lewat cermin itu, aku memperhatikan dengan seksama sorot mata</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang sayu dan tidak jernih lagi</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi objek klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Adapun klausa (3) <i>kerut-kemerut (yang ada) di kulit wajahnya</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi koordinatif penambahan <i>serta</i> . Terdapat pelesapan fungsi predikat pada klausa (3). kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.
62	Aku jadi cemburu dengan semangat yang dimiliki Pak Tua	1. Aku jadi cemburu dengan semangat 2. yang dimiliki Pak Tua	S + P + Pel Kon P O			V		yang							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Aku jadi cemburu dengan semangat</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang dimiliki Pak Tua</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif, sebagai perluasan fungsi pelengkap klausa (1). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan						
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
63	Ingin kunasehati dan kumohon kepadanya, agar sudah saja berhenti mengemudi dan beristirahat di rumah.	1. Ingin ku nasehati 2. aku mohon kepadanya 3. sudah saja berhenti mengemudi dan beristirahat di rumah.	K.Mod+S+P+Kon+S+P+K.tuj+K.Hsil. 			V	dan	agar							Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Ingin ku nasehati</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) <i>aku mohon kepadanya</i> . Hubungan kedua klausa ini bermakna penambahan, yang ditandai dengan penggunaan konjungsi koordinatif penambahan <i>dan</i> . Adapun klausa (3) <i>sudah saja berhenti mengemudi dan beristirahat di rumah</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan hasil yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif tujuan <i>agar</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.
64	Sebuah angkot yang dikendarai seorang lelaki bernama Ramli (60), menabrak sebuah mobil bus antar kota yang melaju berlawanan arus.	1. Sebuah angkot menabrak sebuah mobil bus antar kota 2. yang dikendarai (sesuatu) 3. seorang lelaki bernama Ramli 4. yang melaju berlawanan arus.				V		Yang Yang							Kalimat ini dibangun dari empat klausa. Klausa (1) <i>Sebuah angkot menabrak sebuah mobil bus antar kota</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang dikendarai (sesuatu)</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Adapun klausa (3) <i>seorang lelaki bernama Ramli</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (1), dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi objek klausa (1) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Adapun klausa (4) <i>yang melaju berla-</i>

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan						
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
															wanan arus, berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (4) merupakan klausa -Relatif, sebagai perluasan fungsi objek klausa (2) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif atributif yang. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
65	Tubuhku serasa membeku.														(Kalimat Tunggal)

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

CERPEN 2

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
1	Dewi membanting pintu dengan keras.													(Kalimat Tunggal)
2	Ulya dan Dian yang ada di kamar kaget dan langsung bangkit menuju ruang tamu.	1. Ulya dan Dian kaget 2. yang ada di kamar 3. (Ulya dan Dian) langsung bangkit menuju ruang tamu	$S + P + Kon + (S) + P + Pel$ Kon P K.tempat			V	Dan	yang		V				Kalimat (1) ini dibangun dari tiga klausa, klausa (1) <i>Ulya dan Dian kaget</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (3) (<i>Ulya dan Dian</i>) langsung bangkit menuju ruang tamu, ditandai oleh konjungsi koordinatif penambahan dan. sedangkan klausa (2) <i>yang ada di kamar</i> merupakan klausa relatif dari klausa (1) sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1). Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (3). Kalimat ini termasuk dalam kalimat majemuk campuran.
3	Gara-gara kamu mendengkur, rezeki itu kayaknya akan beralih ke tanganku.	1. Gara-gara kamu mendengkur 2. Rezeki itu kayaknya akan beralih ke tanganku	$K.sebab + S + K.Mod + P + K.tmp$ Kon S P			V	Gara-gara							Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>kamu mendengkur</i> sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) <i>rezeki itu kayaknya akan beralih ke tanganku</i> merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi keterangan sebab klausa (1) yang ditandai oleh penggunaan kata <i>gara-gara</i> yang berfungsi sama dengan konjungsi subordinatif sebab <i>karena</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :
 Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
4	Ada kekecewaan luar biasa yang menyesak dalam dadanya.	1. Ada kekecewaan luar biasa	<p>P + S Kon P K.tempat</p>		V			yang						Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>Ada kekecewaan luar biasa</i> sebagai klausa inti. sedangkan klausa (2) <i>yang menyesak dalam dadanya</i> merupakan klausa relatif, sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1), yang ditandai oleh penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
		2. Yang menyesak dalam dadanya												
5	Tangis Dewi pecah dalam rangkulannya.													(kalimat tunggal)
6	Ulya memberi isyarat pada Dian agar menyingkir masuk kamar	1. Ulya memberi isyarat pada Dian	<p>S + P + O + K.pnyrt+K.tuj Kon (S) P Pel</p>		V			Agar						Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>Ulya memberi isyarat pada Dian</i> sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) <i>(Dian) menyingkir masuk kamar</i> merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi keterangan tujuan klausa (1) yang ditandai oleh penggunaan konjungsi subordinatif tujuan <i>agar</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
		2. (Dian) menyingkir masuk kamar							V					

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

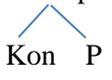
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
7	Kesedihanmu adalah kesedihanku juga														(kalimat tunggal)
8	Ayo kita sembuhkan kesedihan ini bersama.														(kalimat tunggal)
9	Kalau kau terus menangis, aku akan menangis melebihi tangismu.	1. Kau terus menangis 2. Aku akan menangis melebihi tangismu	K.syarat+S+P+Pel 		V				kalau						Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>kau terus menangis</i> sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) <i>aku akan menangis melebihi tangismu</i> merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (1) yang ditandai oleh penggunaan konjungsi subordinatif syarat <i>kalau</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
10	Dewi langsung duduk di ranjang dan mengambil bantal.	1. Dewi langsung duduk di ranjang 2. (Dewi) mengambil bantal	S + P +K.tempat+Kon+(S)+P+O		V				Dan					V	Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara koordinatif. Klausa (1) <i>Dewi langsung duduk di ranjang</i> dihubungkan oleh konjungsi koordinatif penambahan dan terhadap klausa (2) (Dewi) mengambil bantal. Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
11	Ia tundukkan wajahnya dan Ia tutupi dengan bantal.	1. Ia tundukkan wajahnya	S + P + O+Kon+S+P+(O)+K.alat	V			dan					V		Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara koordinatif. Klausa (1) <i>Ia tundukkan wajahnya</i> dihubungkan dengan klausa (2) <i>Ia tutupi (wajahnya) dengan bantal</i> menggunakan konjungsi koordinatif penambahan dan. Terdapat pelesapan fungsi objek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.
		2. Ia tutupi (wajahnya) dengan bantal												
12	Ia terhanyut dalam tangisannya yang terisak-isak.	1. Ia terhanyut dalam tangisannya	S+P+K.tempat 	V			Yang						Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>Ia terhanyut dalam tangisannya</i> sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) <i>yang terisak-isak</i> merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi keterangan tempat klausa (1) yang ditandai oleh penggunaan konjungsi subordinatif yang. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.	
		2. yang terisak-isak												
13	Lalu duduk disampingnya dengan hati haru.												(kalimat tunggal)	
14	Lama juga Dewi menagis terisak-isak												(kalimat tunggal)	

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
15	Ia biarkan sahabatnya menuntaskan tangisnya	1. Ia biarkan sahabatnya	S + P + O + K.tujuan 		V		(Untuk)						Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>Ia biarkan sahabatnya</i> sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) (<i>sahabatnya menuntaskan tangisnya</i>) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi keterangan tujuan klausa (1) dan tidak disertai penggunaan konjungsi subordinatif tujuan <i>untuk</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa relatif yakni klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.	
		2. (Sahabatnya) menuntaskan tangisnya						V						
16	Begitu mengharukan seumpama tangis Dewi Kunti saat ditinggal mati Prabu Pandu	1. (Tangisnya) Begitu mengharukan seumpama tangis Dewi Kunti	(S)+P+K.Kemiripan+K.Waktu 		V		saat						Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) (<i>Tangisnya begitu mengharukan seumpama tangis Dewi Kunti</i>) sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) (<i>Dewi kunti ditinggal mati Prabu Pandu</i>) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>saat</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (1) dan (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalima majemuk bertingkat.	
		2. (Dewi Kunti) ditinggal mati Prabu Pandu						V						

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

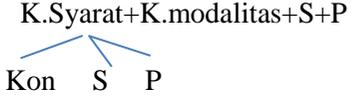
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
17	Ulya jadi tidak tahan, Ia ikut meneteskan air mata	1. Ulya jadi tidak tahan 2. Ia ikut meneteskan air mata	S+P+(Kon)+S+P+O	V			(dan)								Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara koordinatif. Klausa (1) <i>Ulya jadi tidak tahan berkedudukan setara dengan klausa (2) Ia ikut meneteskan air mata</i> , akan tetapi tidak dihubungkan secara tersurat oleh penggunaan konjungsi koordinatif penambahan <i>dan</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara
18	Volume tangis Dewi menurun														(kalimat tunggal)
19	Ia lalu mengangkat mukanya dari bantal biru muda yang telah basah.	1. Ia lalu mengangkat mukanya dari bantal biru muda 2. yang telah basah	S+Kon+P+O+K.tmpat 	V			yang								Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>Ia lalu mengangkat mukanya dari bantal biru muda</i> sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) <i>yang telah basah</i> merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi keterangan tempat klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> di awal klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
20	Kalau aku mampu menghapusnya pasti ku hapuskan	1. Aku mampu menghapusnya 2. Pasti aku hapuskan	K.Syarat+K.modalitas+S+P 		V			kalau							Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>Aku mampu menghapuskannya</i> sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) <i>pasti aku hapuskan</i> merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif syarat <i>kalau</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
21	Air matanya masih meleleh hangat di kedua pipinya.														(kalimat tunggal)
22	Sesekali ia seka air mata kesedihan itu.														(kalimat tunggal)
23	Kalau aku tidak mampu, minimal bagilah kesedihanmu itu separuhnya padaku	1. Aku aku tidak mampu 2. Minimal bagilah kesedihanmu itu separuhnya padaku	K.Syarat+P+Pel+K.Penyerta 		V			Kalau							Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>aku tidak mampu</i> sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) <i>minimal bagilah kesedihanmu itu separuhnya padaku</i> merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (1) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif syarat yakni <i>kalau</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
24	Aku tidak percaya, muslimah berjilbab selevel kamu bermain cinta?	1. Aku tidak percaya (sesuatu)	$ \begin{array}{c} S + P + O \\ \swarrow \quad \downarrow \quad \searrow \\ S \quad K.Kemiripan \quad P \quad Pel \\ \swarrow \quad \searrow \\ S \quad P \end{array} $			V								Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Aku tidak percaya (sesuatu)</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>(sesuatu) selevel kamu bermain cinta, dengan klausa (1)</i> sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) <i>(sesuatu) selevel kamu bermain cinta</i> merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi objek klausa (1). Adapun klausa (3) <i>muslimah berjilbab</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) sebagai klausa inti sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi subjek klausa (2), Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
		2. (sesuatu) selevel kamu bermain cinta?												
		3. muslimah berjilbab												
25	Siapa bilang muslimah berjilbab tidak boleh memiliki perasaan cinta	1. Siapa bilang (sesuatu)	$ \begin{array}{c} S + P + Pel \\ \swarrow \quad \downarrow \quad \searrow \\ S \quad P \quad O \\ \swarrow \quad \searrow \\ S \quad P \end{array} $			V								Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. klausa (1) <i>Siapa bilang (sesuatu)</i> berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (2) <i>(sesuatu) tidak boleh memiliki perasaan cinta</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi pelengkap klausa (1). Adapun klausa (3) <i>Muslimah berjilbab</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) merupakan klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi subjek. Kalimat majemuk ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
		2. (sesuatu) tidak boleh memiliki perasaan cinta												
		3. Muslimah berjilbab												

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
26	Tunjukkan dalilnya kalau Tuhan melarang manusia bercinta.	1. Tunjukkan dalilnya	<p>P + O + K.Syarat</p>					V	kalau						Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>Tunjukkan dalilnya</i> sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) <i>Tuhan melarang manusia</i> merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (1) yang ditandai oleh penggunaan konjungsi subordinatif syarat <i>kalau</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
		2. Tuhan melarang manusia													
27	Jangan diteruskan.														(kalimat tunggal)
28	Kamulah yang mengerti perasaanku,														(kalimat tunggal)
29	Ia pandang lekat-lekat kedua mata Dewi yang masih merah itu.	1. Ia pandang lekat-lekat kedua mata Dewi	<p>S+P+K.cara+ O</p>					V	yang						Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>Ia pandang lekat-lekat kedua mata Dewi</i> sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) <i>yang masih merah itu</i> merupakan klausa relatifnya sebagai perluasan fungsi objek klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
		2. yang masih merah itu													

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
30	Aku percaya cinta itu cinta yang direlakan syariat.	1. Aku percaya (sesuatu)						yang		V					Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Aku percaya (sesuatu)</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>Cinta itu (adalah) cinta</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) sebagai klausa relatif sebagai perluasan fungsi objek klausa (1). Sedangkan klausa (3) <i>yang direlakan syarita</i> berhubungan dengan klausa (2) secara subordinatif, klausa (3) merupakan perluasan fungsi pelengkap pada klausa (2) yang ditandai oleh penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Terdapat pelesapan fungsi predikat pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
		2. Cinta itu (adalah) cinta													
		3. yang direlakan syariat													
31	Kau tidak akan bisa memahami kesedihanku kalau kau tidak jujur.	1. Kau tidak akan bisa memahami kesedihanku						kalau						Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>Kau tidak akan bisa memahami kesedihanku</i> sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) <i>Kau tidak jujur</i> merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (1) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif syarat <i>kalau</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.	
		2. Kau tidak jujur													

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
32	Semuanya akan damai dan mudah.													(kalimat tunggal)
33	Dan Islam telah memberikan konsep tentang cinta secara terperinci, seperti yang kita ketahui bersama.	<p>1. Islam telah memberikan konsep tentang cinta secara terperinci</p> <p>2. yang kita ketahui bersama</p>	<p>Kon+S+P+O+K.perihal+K.Cr+K.pmbnd</p>					dan	seperti					<p>Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>Islam telah memberikan konsep tentang cinta secara terperinci</i> sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) <i>yang kita ketahui bersama</i> merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan perbandingan klausa (1) yang ditandai oleh penggunaan konjungsi subordinatif <i>seperti</i>. Terdapat penggunaan konjungsi koordinatif penambahan <i>dan</i> di awal kalimat ini. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.</p>
34	Kita mencintai dan membenci siapa saja dan apa saja adalah karena Allah.	<p>1. (Sesuatu) adalah karena Allah</p> <p>2. Kita mencintai dan membenci siapa saja dan apa saja</p>	<p>S + P + Pel</p>						karena					<p>Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>(sesuatu) adalah karena ALLAH</i> sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) <i>Kita mencintai dan membenci siapa saja dan apa saja</i> merupakan klausa relatifnya sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1). Terdapat konjungsi subordinatif sebab <i>karena</i> sebagai penyerta unsur fungsi pelengkap. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.</p>

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
35	Kita boleh saja mendambakan seseorang, asal perasaan itu jangan sampai melewati kulit hati.	1. Kita boleh saja mendambakan seseorang 2. Perasaan itu jangan sampai melewati kulit hati	S+P+O+K.syarat 		V			asal							Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>Kita boleh saja mendambakan seorang</i> sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) <i>Perasaan itu jangan sampai melewati kulit hati</i> merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (1) yang ditandai oleh kata <i>asal</i> yang berfungsi sama dengan konjungsi subordinatif syarat. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
36	Asal kita tahu diri sebagai hamba Allah.														(kalimat tunggal)
37	<u>Bahkan</u> ada seorang shahabiyah yang menawarkan dirinya minta diperistri Baginda Rasulullah.	1. Ada seorang shahabiyah 2. yang menawarkan dirinya 3. Minta diperistri Baginda Rosulullah	Kon+P+S 		V		bahkan	yang							Kalimat ini dibangun dari tiga klausa yang berhubungan secara subordinatif. Klausa (1) <i>Ada seorang shahabiyah</i> berhubungan dengan klausa (2) <i>yang menawarkan dirinya</i> secara subordinatif, dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatifnya yang ditandai oleh penggunaan konjungsi subordinasi atributif <i>yang</i> . Adapun klausa (3) <i>minta diperistri Baginda Rosulullah</i> berhubungan dengan klausa (2) secara subordinatif, dengan klausa (3) sebagai klausa relatifnya. Terdapat penggunaan konjungsi koordinatif penegasan <i>bahkan</i> di awal kalimat. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkat, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
38	Sebab ia masih keluarga keraton Mangkunegaran Surakarta, tapi ia tidak suka dipanggil ningrat seperti itu.	1. Ia masih keluarga keraton Mangkunegaran Surakarta	Kon+S+P+Kon+S+P+O+K. Kemiripan	V			tapi	sebab						Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan koordinatif. Klausa (1) <i>Ia masih keluarga keraton Mangkunegaran Surakarta</i> dan klausa (2) <i>Ia tidak suka dipanggil ningrat seperti itu</i> dihubungkan oleh konjungsi pertentangan <i>tapi</i> . Terdapat penggunaan konjungsi subordinatif <i>sebab</i> di awal klausa (1). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.
		2. Ia tidak suka dipanggil ningrat seperti itu												
39	Mendengar sebutan Raden Ayu, bibir Dewi mencibir kecut.	1. (Dewi) mendengar sebutan Raden Ayu	K.sebab+S+P+Pel (Kon) S P Pel				(karena)	V					Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>Bibir Dewi mencibir kecut</i> sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) <i>(Dewi) mendengar sebutan Raden Ayu</i> merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi keterangan sebab klausa (1) tanpa menggunakan konjungsi subordinatif sebab <i>karena</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa relatif atau kausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.	
		2. Bibir Dewi mencibir kecut												

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

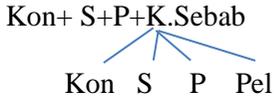
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
40	Cukup kusebutkan inisialnya saja, kau akan tahu siapa dia.	1. Cukup kusebutkan inisialnya saja 2. Kau akan tahu siapa dia	S + P + O (Kon) S + P + O	V			(maka)								Kalimat ini dibangun dari dua klausa yakni klausa (1) <i>cukup kusebutkan inisialnya saja</i> , dan klausa (2) <i>Kau akan tahu siapa dia</i> . Kedua klausa ini berkedudukan setara dan berhubungan tanpa penghubung konjungtor koordinatif <i>maka</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.
41	Saya sudah dilamar empat kali.														(kalimat tunggal)
42	Semuanya saya tolak.														(kalimat tunggal)
43	Aku tinggal menunggu satu langkah untuk merealisasikan mimpi suciku.	1. Aku tinggal menunggu satu langkah 2. (Aku) merealisasikan mimpi suciku	S+P+O+K.tujuan Kon (S) P O	V			untuk								Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>Aku tinggal menunggu satu langkah</i> , sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) <i>(Aku) merealisasikan mimpi suciku</i> merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi keterangan tujuan klausa (1) yang ditandai oleh penggunaan konjungsi subordinatif <i>untuk</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa relatif yakni klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
44	Meskipun panggilan itu tidak bohong, karena Ia memang bergelar Kanjeng Raden Ayu.	1. panggilan itu tidak bohong	Kon+ S+P+K.Sebab 		V		Meskipun							Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>panggilan itu tidak bohong</i> sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) <i>Ia memang bergelar Kanjeng Raden Ayu</i> sebagai klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan sebab <i>karena</i> . Terdapat konjungsi subordinatif konsensif <i>meskipun</i> di awal klausa inti. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
		2. Ia memang bergelar Kanjeng Raden Ayu												
45	Lalu dengan mata menunduk meneteskan air mata, Ulya mendekap Dewi	1. mata menunduk meneteskan air mata	<u>Kon + K.cara, S+P+O</u> 		V	lalu	dengan							Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>mata menunduk meneteskan air mata</i> sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) <i>Ulya mendekap Dewi</i> merupakan klausa b sebagai perluasan fungsi keterangan cara klausa (1) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif cara <i>dengan</i> . Terdapat penggunaan konjungsi koordinatif pengurutan yaitu <i>lalu</i> di awal kalimat majemuk ini. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
		2. Ulya mendekap Dewi												

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
46	Cuma kalau dia yang melamarku pasti aku terima, dan akan aku perjuangkan habis-habisan agar kedua orang tuaku menerimanya.	1. Dia yang melamar aku 2. Pasti aku terima (Dia) 3. Aku perjuangkan habis-habisan 4. Kedua orang tuaku menerimanya	K.syrt+K.Mod+S+P+(O)+Kon+S+P+K.Cr+K.tuj Kon S P O Kon S P O												Kalimat ini dibangun dari empat klausa. Klausa (1) <i>Dia yang melamar aku</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>Pasti aku terima (Dia)</i> , dengan klausa (2) sebagai inti klausa sedangkan klausa (1) merupakan klausa relatifnya sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (1) yang ditandai dengan konjungsi subordinatif kalau disertai kata <i>Cuma</i> sebelumnya. Adapun klausa (3) <i>Aku perjuangkan habis-habisan</i> berhubungan dengan klausa (2) secara koordinatif yang ditandai oleh konjungsi koordinatif penambahan <i>dan</i> . Selanjutnya klausa (4) <i>Kedua orang tuaku menerimanya</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (3), dengan klausa (4) merupakan klausa relatifnya sebagai perluasan fungsi keterangan tujuan klausa (3) yang ditandai oleh penggunaan konjungsi subordinatif tujuan <i>agar</i> . Terdapat pelesapan fungsi objek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
47	Sekali sholat istikharah langsung ketemu jawabannya, langsung kuterima dengan tangan terbuka.	1. Sekali sholat istikharah langsung ketemu jawabannya 2. <u>Langsung kuterima dengan tangan terbuka</u>	S + P + O+(kon)+S+P+K.cara	V			(dan)								Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berkedudukan setara yakni klausa (1) <i>Sekali sholat istikharah langsung ketemu jawabannya</i> , dan klausa (2) <i>Langsung kuterima dengan tangan terbuka</i> . Kedua klausa tersebut berhubungan walau tidak dihubungkan dengan konjungsi koordinatif penambahan <i>dan</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.
48	Aku promosikan habis-habisan kelebihanannya.														(kalimat tunggal)
49	Aku akan bahagia menjalani hidup dengan diimami dia.	1. Aku akan bahagia menjalani hidup 2. (Aku) diimami dia	S+P+O+K.penyerta Kon (S) P O	V			dengan	V							Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>Aku akan bahagia menjalani hidup</i> sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) <i>(Aku) diimami dia</i> merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi keterangan penyerta klausa (1) yang ditandai oleh penggunaan konjungsi subordinatif <i>dengan</i> . Terdapat pelesapan subjek pada klausa relatif atau klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
50	Kau akan tahu siapa dia.														(kalimat tunggal)

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
51	Mendengar penuturan Dewi itu, Ulya jadi teringat kejadian dua minggu lalu.	1.(Ulya) mendengar penuturan Dewi itu.	<p>K.sebab+S+P+Pel+K.wkt</p>	V			karena	V						Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>Ulya jadi teringat kejadian dua minggu lalu</i> sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (1) (<i>Ulya</i>) mendengar penuturan Dewi itu merupakan klausa relatifnya sebagai perluasan fungsi keterangan sebab klausa (2), klausa subordinatif sebab ini tidak disertai penggunaan konjungsi subordinatif sebab <i>karena</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa relatif atau klausa (1). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
		2. Ulya jadi teringat kejadian dua minggu lalu												
52	Tapi tiba-tiba muncul pikiran nakalnya, ingin meledek Dewi	1. tiba-tiba muncul pikiran nakalnya	<p><u>Kon</u>+k.cara+P+Pel+(Kon)+(S)+P+O</p>	V		Tapi (yakni)							Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berkedudukan setara yakni klausa (1) <i>tiba-tiba muncul pikiran nakalnya</i> , dan klausa (2) (<i>Dia</i>) ingin meledek Dewi. Kedua klausa tersebut saling berhubungan secara koordinatif dan tanpa disertai oleh penggunaan konjungsi koordinatif penyamaan <i>yakni</i> . Terdapat penggunaan konjungsi koordinatif pertentangan <i>tapi</i> di awal kalimat. Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.	
		2. (Dia) ingin meledek Dewi						V						

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
53	Dewi tersadar, ia menatap kedua mata Ulya.	1. Dewi tersadar 2. Ia menatap kedua mata Ulya	S + P+ (Kon)+S+P+O		V		(lalu)								Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berkedudukan setara, yakni klausa (1) <i>Dewi tersadar</i> , dan klausa (2) <i>Ia menatap kedua mata Ulya</i> . Kedua klausa ini saling berhubungan pengurutan walau tanpa disertai oleh penggunaan konjungsi koordinatif pengurutan <i>lalu</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.
54	Segera ia sembunyikan keterkejutannya itu.														(kalimat tunggal)
55	Ia sendiri sebetulnya juga mendambakannya.														(kalimat tunggal)
56	Tidak semua manusia bisa tidur dengan orang yang mendekur.	1. Tidak semua manusia bisa tidur 2. Orang yang mendekur.	S + P + K.Penyerta 		V		dengan								Kalimat ini dibangun dari dua klausa yang berhubungan secara subordinatif, dengan klausa (1) <i>tidak semua manusia bisa tidur</i> sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) <i>Orang yang mendekur</i> sebagai klausa relatif sebagai perluasan fungsi keterangan penyerta yang ditandai oleh penggunaan konjungsi subordinatif keterangan penyerta <i>dengan</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
57	Ada orang yang telinganya sangat sensitif, mendengar bunyi sedikit saja ia terbangun.	1. ada orang	<p>P + S + K.syarat + K.hasil</p>	V		Yang	V						Kalimat ini dibangun dari empat klausa. Klausa (1) <i>ada orang</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang telinganya sangat sensitif</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1) yang ditandai oleh penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Adapun klausa (3) <i>mendengar sedikit bunyi</i> berhubungan dengan klausa (1) secara subordinatif, klausa (3) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (1) akan tetapi tidak disertai oleh konjungsi subordinatif syarat <i>jika</i> , selanjutnya klausa (4) <i>ia terbangun</i> berhubungan dengan klausa (1), klausa (4) merupakan klausa relatifnya sebagai perluasan fungsi keterangan hasil klausa (1) walaupun tidak disertai konjungsi subordinatif hasil <i>maka</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.	
		2. yang telinganya sangat sensitif												
		3. (Ia) mendengar bunyi sedikit												
		4. Ia terbangun												

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis		
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K			
58	Dia adalah orang yang juga tiga bulan lalu meminangnya lewat ustazah azimah, tapi ia tidak bisa mengiyakan sebab juga menyelesaikan studi dulu.	1. Dia adalah orang 2. yang juga tiga bulan lalu meminang dia lewat ustazah Azimah 3. Ia tidak bisa mengiyakan (dia) 4. (Dia) juga menyelesaikan studi dulu	S+P+Pel+Kon+S+P+(O)+K.sebab 			V	tapi	Yang								Kalimat ini dibangun dari empat klausa. Klausa (1) <i>Dia adalah orang</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang juga tiga bulan lalu meminang dia lewat ustazah Azimah</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi pelengkap klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Adapun klausa (3) <i>Ia tidak bisa mengiyakan (dia)</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (1), Hubungan kedua klausa tersebut ditandai dengan konjungsi koordinatif pertentangan <i>tapi</i> . Selanjutnya klausa (4) <i>(Dia) juga menyelesaikan studi dulu</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (3), dengan klausa (3) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (4) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan sebab klausa (3) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif sebab <i>sebab</i> . Terdapat pelesapan fungsi objek pada klausa (3) dan pelesapan fungsi subjek pada klausa (4). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
59	Hikmah yang terbesar adalah aku jadi punya kesempatan untuk mengajukan diri, aku kan juga mendambakan orang saleh, ganteng, cerdas, dan santun seperti Ustad Nabeh.	1. Hikmah adalah (Sesuatu) 2. yang terbesar 3. Aku jadi punya kesempatan 4. (Aku) mengajukan diri 5. Aku kan juga mendambakan orang saleh, ganteng, cerdas, dan santun seperti ustad	<p> S + P + Pel Kon P S P Pel K.tuj Kon (S) P O K.Sebab (kon) S P O K.Pembanding </p>											Kalimat ini dibangun dari lima klausa. Klausa (1) <i>hikmah adalah (sesuatu)</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang terbesar</i> dan klausa (3) <i>Aku jadi punya kesempatan</i> , yang menjadi klausa inti ialah klausa (1) sedangkan klausa (2) dan (3) merupakan klausa relatif, klausa (2) merupakan perluasan fungsi subjek yang ditandai oleh konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> , sedangkan klausa (3) merupakan perluasan fungsi pelengkap klausa (1). Adapun klausa (4) <i>(Aku) mengajukan diri</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (3), klausa (4) merupakan perluasan fungsi keterangan tujuan klausa (3) yang ditandai oleh konjungsi subordinatif tujuan untuk. Selanjutnya klausa (5) berhubungan dengan klausa (4) secara subordinatif, dengan klausa (5) ialah klausa relatifnya sebagai perluasan fungsi keterangan sebab klausa (4) namun tanpa disertai konjungsi subordinatif sebab <i>karena</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (4) serta pelesapan konjungsi subordinatif sebab <i>karena</i> yang menghubungkan klausa (4) dan (5). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
60	Sebenarnya Ulya ingin mengatakan, hikmahnya adalah kita mesti memperhatikan hal-hal kecil yang ada pada diri kita sendiri	1. Sebenarnya Ulya ingin mengatakan (sesuatu) 2. Hikmahnya adalah (sesuatu) 3. Kita mesti memperhatikan hal-hal kecil 4. Yang ada pada diri kita sendiri	K.Mod+S+P+O S P Pel S P O Kon P K.tempat		V		yang							Kalimat ini dibangun dari empat klausa. Klausa (1) <i>Sebenarnya Ulya ingin mengatakan (sesuatu)</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>Hikmahnya adalah (sesuatu)</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi objek klausa (1). Adapun klausa (3) <i>Kita mesti memperhatikan hal-hal kecil</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi pelengkap klausa (2). Selanjutnya klausa (4) <i>Yang ada pada diri kita sendiri</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (3), dengan klausa (3) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (4) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi objek klausa (4) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
61	Napas Dewi sampai tersengal-sengal.													(kalimat tunggal)

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
62	Hikmah yang terbesar adalah aku jadi punya kesempatan untuk mengajukan diri, aku kan juga mendambakan orang saleh, ganteng, cerdas dan santun seperti ustad Nabeh.	1. Hikmah adalah (sesuatu) 2. yang terbesar 3. Aku jadi punya kesempatan 4. (Aku) mengajukan diri 5. Aku kan juga mendambakan orang saleh, ganteng, cerdas dan santun seperti ustad Nabeh			V			Yang untuk (karena)						Kalimat ini dibangun dari lima klausa. Klausa (1) <i>Hikmah adalah (sesuatu)</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang terbesar</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Adapun klausa (3) <i>Aku jadi punya kesempatan</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (1), dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi pelengkap klausa (1). Selanjutnya klausa (4) <i>(Aku) mengajukan diri</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (3), dengan klausa (3) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (4) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan tujuan klausa (3) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif tujuan <i>untuk</i> . Adapun klausa (5) <i>Aku kan juga mendambakan orang saleh, ganteng, cerdas dan santun seperti ustad Nabeh</i> berhubungna secara subordinatif dengan klausa (4), dengan klausa (4) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (5) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan sebab klausa

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

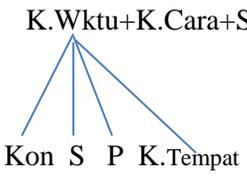
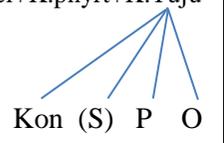
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
														(4) namun, tidak disertai penggunaan konjungsi subordinatif sebab karena. Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (4). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat mejemuk bertingkat.
63	Jika kuledek biasanya kau tak mau kalah, kau akan membalasnya dengan yang lebih pedas.	1. Aku ledek 2. Biasanya kau tak mau kalah 3. Kau akan membalasnya dengan yang lebih pedas	K.Syrt+K.Mod+S+P+(Kon)+S+P+K.Cr Kon S P				(dan)	Jika						Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Aku ledek</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>Biasanya kau tak mau kalah</i> , dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (1) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif syarat <i>jika</i> . Adapun klausa (3) <i>Kau akan membalasnya dengan yang lebih pedas</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2). Hubungan kedua klausa ini berhubungan secara koordinatif penambahan namun, tidak disertai penggunaan konjungsi koordinatif penambahan <i>dan</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.
64	Ulya jadi sangat menyesal.													(kalimat tunggal)
65	Perlahan Dewi menghentikan tangisnya.													(kalimat tunggal)

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
66	Sebelum Dewi melangkah ke pintu, dengan secepat kilat Ulya sudah mencegat di depannya.	1. Dewi melangkah ke pintu 2. dengan secepat kilat Ulya sudah mencegat di depannya.	K.Wktu+K.Cara+S+P+K.Tempat 		V			sebelum							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Dewi melangkah ke pintu</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>dengan secepat kilat Ulya sudah mencegat di depannya</i> , dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (1) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>sebelum</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
67	Dua tahun pertama di Kairo, ia minta satu kamar dengan Dewi, dengan tujuan menyembunyikan aib klasik Dewi itu.	1. Dua tahun pertama di Kairo, ia minta satu kamar dengan Dewi 2. (Ia) menyembunyikan aib klasik Dewi itu.	K.Wkt+K.Tmpt+S+P+Pel+K.pnyrt+K.Tuju 		V			Dengan-tujuan							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Dua tahun pertama di Kairo, ia minta satu kamar dengan Dewi</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>(Ia) menyembunyikan aib klasik Dewi itu</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan tujuan klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif tujuan yang disertai kata dengan sehingga menjadi konjungsi subordinatif <i>dengan tujuan</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
68	Baru saja Dian yang sekamar denganmu mengadu minta pindah kamar gara-gara tidak bisa tidur mendengar suara dengkuran itu!	1. Baru saja Dian mengadu minta pindah kamar 2. yang sekamar denganmu 3. (Dian) tidak bisa tidur! 4. (Dian) mendengar suara dengkuran itu!	<p>K.wkt + S + P + Pel K.sebab Kon P K.pnyrt Kon (S) P K.Syarat (S) P O</p>												Kalimat ini dibangun dari empat klausa. Klausa (1) <i>Baru saja Dian mengadu minta pindah kamar</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>yang sekamar denganmu</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa relatif sebagai perluasan fungsi subjek klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Adapun Klausa (3) <i>(Dian) tidak bisa tidur!</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (1), dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan sebab klausa (1) yang ditandai penggunaan kata <i>gara-gara</i> yang dapat berfungsi sebagai konjungsi subordinatif sebab seperti karena. Selanjutnya klausa (4) <i>(Dian) mendengar suara dengkuran itu!</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (3), dengan klausa (3) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (4) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (3), namun tidak disertai penggunaan konjungsi subordinatif syarat <i>jika</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (3) dan (4). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

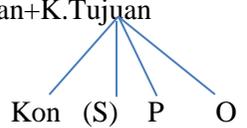
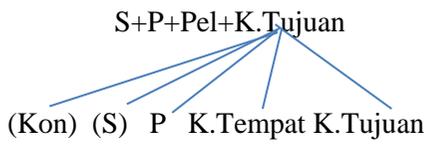
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
69	Ia hanya bisa tenang jika Dewi sekamar dengan orang yang amanah dan bisa tidur tanpa terganggu suara dengkurannya.	1. Ia hanya bisa tenang	<p>S+P+K.Syarat</p> <pre> graph TD A[S+P+K.Syarat] --> B[Kon] A --> C[S] A --> D[P] A --> E[K.Penyerta] E --> F[Kon] E --> G[P] E --> H[Pel] E --> I[K.Cara] I --> J[Kon] I --> K[S] I --> L[P] I --> M[Pel] </pre>										<p>Kalimat ini dibangun dari empat klausa. Klausa (1) <i>Ia hanya bisa tenang</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>Dewi sekamar dengan orang</i>, dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif syarat <i>jika</i>. Adapun klausa (3) <i>yang amanah dan bisa tidur</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan penyerta yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i>. Adapun klausa (4) <i>(orang) terganggu suara dengkurannya</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (3), dengan klausa (3) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (4) sebagai perluasan fungsi keterangan cara klausa (3) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif cara <i>tanpa</i>. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.</p>		
		2. Dewi sekamar dengan orang				V									
		3. yang amanah dan bisa tidur													
		4. (orang) terganggu suara dengkurannya									V				
70	Dewi mengajaknya menemani mereka.	1. Dewi mengajak dia	<p>S + P + O + K.Tujuan</p> <pre> graph TD A[S + P + O + K.Tujuan] --> B["(Kon)"] A --> C["(S)"] A --> D["P"] A --> E["O"] </pre>										<p>Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Dewi mengajak dia</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>Dia menemani mereka</i>, dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan tujuan klausa (1) namun, tidak disertai penggunaan konjungsi subordinatif tujuan <i>supaya</i>. Terdapat pelesapan fungsi subjek</p>		
		2. (Dia) menemani mereka				V		(supaya)		V					

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
71	Mintalah tempo padanya untuk menghilangkan dengkurmu.	1. Mintalah tempo padanya 2. (kamu) Menghilangkan dengkurmu	P+O+K.Tujuan+K.Tujuan 		V			untuk							pada klausa (2).Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat
72	Ulya melangkah menuju pintu kamar hendak ke ruang tamu untuk menelpon.	1. Ulya melangkah menuju pintu kamar 2. (Ulya) hendak ke ruang tamu untuk menelpon	S+P+Pel+K.Tujuan 		V			(untuk)							Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) Ulya melangkah menuju pintu kamar berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) (Ulya) hendak ke ruang tamu untuk menelpon , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan tujuan klausa (1) namun, tanpa disertai penggunaan konjungsi subordinatif tujuan untuk. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

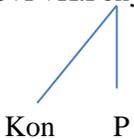
TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
73	Kini aku baru menyesal.													(kalimat tunggal)
74	Ulya masuk sambil membawa surat.	1. Ulya masuk	<p style="text-align: center;">S + P + K.Waktu</p>											Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Ulya masuk</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) (<i>Ulya</i>) <i>membawa surat</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>sambil</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
		2. (Ulya) membawa surat												
75	Mati-matian Ulya menyayanginya.													(kalimat tunggal)
76	Setelah itu mereka berpisah.													(kalimat tunggal)
77	Kuharap kau tidak salah paham menangkap pesan saya lewat Ustadzah Azimah tadi sore.	1. Aku harap(sesuatu)	<p style="text-align: center;">S + P + O</p>											Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Aku harap(sesuatu)</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>kau tidak salah paham menangkap pesan saya lewat Ustadzah Azimah tadi sore</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi objek klausa (1). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
		2. kau tidak salah paham menangkap pesan saya lewat Ustadzah Azimah tadi sore												

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
78	Saya perlu meyakinkan lagi lewat surat ini bahwa kau tidak salah paham.	1. Saya perlu meyakinkan lagi lewat surat ini 2. kau tidak salah paham	S + P + K.cara + Kon + S + P		V		bahwa								Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Saya perlu meyakinkan lagi lewat surat ini</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) <i>kau tidak salah paham</i> , yang ditandai dengan penggunaan konjungsi koordinatif penyamaan <i>bahwa</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk setara.
79	Saya hanya memberikan satu pengertian, bahwa saya tidak bisa beristri dengan siapa saja yang tidurnya mendengkur.	1. Saya hanya memberikan satu pengertian 2. saya tidak bisa beristri siapa saja 3. yang tidurnya mendengkur.	S + P+O+Kon+S+P+K.Penyerta 				bahwa	yang							Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Saya hanya memberikan satu pengertian</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) <i>saya tidak bisa beristri dengan siapa saja</i> , yang ditandai dengan penggunaan konjungsi koordinatif penyamaan <i>bahwa</i> . Adapun klausa (3) <i>yang tidurnya mendengkur</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa intinya, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan penyerta klausa (2) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.
80	Ulya melirik jam dinding.														(kalimat tunggal)

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis			
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K				
81	Saya sama sekali tidak bisa tidur jika mendengar suara berisik tak beraturan, terutama dengkur.	1. Saya sama sekali tidak bisa tidur	<p style="text-align: center;">S + P + K.Syarat</p>				V	Jika	V						Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Saya sama sekali tidak bisa tidur</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>(Saya) mendengar (sesuatu)</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif syarat <i>jika</i> . Adapun klausa (3) <i>suara berisik tak beraturan, terutama dengkur</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi objek klausa (2). Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.		
		2. (Saya) mendengar (sesuatu)															
		3. suara berisik tak beraturan, terutama dengkur															
82	Bisa kau bayangkan, seandainya kelak saya sibuk dengan pelbagai urusan di siang hari dan pada malam harinya saya perlu istirahat tenang.	1. Bisa kau bayangkan	<p style="text-align: center;">K.Mod+S+P+K.Pengandaian</p>				V	dan	Seandai -nya						Kalimat ini dibangun tiga klausa. Kalimat (1) <i>Bisa kau bayangkan</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>seandainya kelak saya sibuk dengan pelbagai urusan di siang hari</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan pengandaian klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif pengandaian <i>seandainya</i> .		
		2. seandainya kelak saya sibuk dengan pelbagai urusan di siang hari															
		3. pada malam harinya saya perlu istirahat tenang.															

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
														Adapun klausa (3) <i>pada malam harinya saya perlu istirahat tenang</i> berhubungan secara subordinatif koordinatif dengan klausa (2) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi koordinatif penambahan dan. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat campuran.
83	Mata Dewi berkaca-kaca.													(kalimat tunggal)
84	Ulya menerimanya dengan ragu.													(kalimat tunggal)
85	Ulya pun lalu membacanya.													(kalimat tunggal)
86	Tentu saya akan kecewa, jika justru istri sayalah yang mengganggu tidur saya.	1. Tentu saya akan kecewa 2. justru istri sayalah yang mengganggu tidur saya	<p align="center">K.Mod+S+P+K.Syarat</p>											<p>Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Tentu saya akan kecewa</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>justru istri sayalah yang mengganggu tidur saya</i>, dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif syarat <i>jika</i>. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.</p>

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
87	Sekali lagi saya ingin meyakinkan bahwa saya tidak akan menikah dengan orang yang tidurnya mendengkur.	1. Sekali lagi saya ingin meyakinkan 2. saya tidak akan menikah dengan orang 3. yang tidurnya mendengkur	K.Cr+S+P+Kon+S+P+K.Penyerta 			V	bahwa	yang							Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Sekali lagi saya ingin meyakinkan</i> berhubungan secara koordinatif dengan klausa (2) <i>saya tidak akan menikah dengan orang</i> , yang ditandai dengan penggunaan konjungsi koordinatif penyamaan bahwa. Adapun klausa (3) <i>yang tidurnya mendengkur</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan penyerta klausa (2) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif atributif <i>yang</i> . Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk campuran.
88	Saya mohon kau tidak menganggap saya ini mengada-ada.	1. Saya mohon (sesuatu) 2. Kau tidak menganggap (sesuatu) 3. Saya ini mengada-ada	S + P + O 			V									Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>Saya mohon (sesuatu)</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>Kau tidak menganggap (sesuatu)</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi objek klausa (1). Adapun Klausa (3) <i>Saya ini mengada-ada</i> , berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi objek klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
89	Sebab banyak kejadian masalah tidur dengan lampu menyala atau tidak saja bisa membuat rumah tangga tidak nyaman.	1. banyak kejadian masalah tidur dengan lampu menyala atau tidak saja 2. bisa membuat rumah tangga tidak nyaman	<p>K.Sebab+P+O+Pel</p>		V			sebab							<p>Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>banyak kejadian masalah tidur dengan lampu menyala atau tidak saja</i>, berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>bisa membuat rumah tangga tidak nyaman</i>, dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (1) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan sebab klausa (1) yang ditandai penggunaan konjungsi subordinatif keterangan sebab <i>sebab</i>. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.</p>
90	Jika kau bisa mengatasinya, maka insya Allah, rencana kita mengamalkan sunnah Rasul akan terwujud.	1. Kau bisa mengatasinya 2. Rencana kita mengamalkan sunnah Rasul akan terwujud	<p>K.syarat+Kon+S+P+O+Pel</p>		V		maka	Jika							<p>Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Kau bisa mengatasinya</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>Rencana kita mengamalkan sunnah Rasul akan terwujud</i>, dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (1) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan syarat klausa (2) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif syarat <i>jika</i>. Terdapat penggunaan konjungsi koordinatif penyimpulan <i>maka</i> di awal klausa inti. Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.</p>
91	Mata mereka berbenturan.														(kalimat tunggal)

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis	
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K		
92	Dewi berkata sambil menyerahkan suratnya pada Ulya	1. Dewi berkata 2. (Dewi) menyerahkan suratnya pada Ulya	<p>S + P + K.waktu</p>		V			sambil		V					Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Dewi berkata</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) (<i>Dewi</i>) <i>menyerahkan suratnya pada Ulya</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (2) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>sambil</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
93	Selesai membaca surat itu, ia memeluk Dewi sambil mengucapkan selamat.	1. (Ia) membaca surat itu 2. Ia memeluk Dewi 3. (Ia) mengucapkan selamat	<p>K.waktu+S+P+O+K.waktu</p>		V			Selesai sambil	V						Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) <i>(Ia) membaca surat itu</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>Ia memeluk Dewi</i> , dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (1) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (2) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>selesai</i> . Adapun klausa (3) <i>(Ia) mengucapkan selamat</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (2) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>sambil</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (1) dan (3). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
 Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
 Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

No	Kalimat	Klausa	Struktur	Kalimat Majemuk			Konjungsi		Pelesapan					Analisis
				1	2	3	Koor	Subor	S	P	O	Pel	K	
94	Dewi berkata sambil menyerahkan suratnya pada Ulya	3. Dewi berkata	<p style="text-align: center;">S + P + K.waktu</p>					sambil						Kalimat ini dibangun dari dua klausa. Klausa (1) <i>Dewi berkata</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) (<i>Dewi</i>) <i>menyerahkan suratnya pada Ulya</i> , dengan klausa (1) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (2) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (2) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>sambil</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (2). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat.
		4. (Dewi) menyerahkan suratnya pada Ulya							V					
95	Selesai membaca surat itu, ia memeluk Dewi sambil mengucapkan selamat.	4. (Ia) membaca surat itu	<p style="text-align: center;">K.waktu+S+P+O+K.waktu</p>					Selesai	V				Kalimat ini dibangun dari tiga klausa. Klausa (1) (<i>Ia</i>) <i>membaca surat itu</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2) <i>Ia memeluk Dewi</i> , dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (1) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (2) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>selesai</i> . Adapun klausa (3) (<i>Ia</i>) <i>mengucapkan selamat</i> berhubungan secara subordinatif dengan klausa (2), dengan klausa (2) sebagai klausa inti, sedangkan klausa (3) merupakan klausa bawahan sebagai perluasan fungsi keterangan waktu klausa (2) yang ditandai dengan penggunaan konjungsi subordinatif waktu <i>sambil</i> . Terdapat pelesapan fungsi subjek pada klausa (1) dan (3). Kalimat ini termasuk dalam jenis kalimat majemuk bertingkat	
		5. Ia memeluk Dewi												
		6. (Ia) mengucapkan selamat							V					

Keterangan :

- Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
- Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
- Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan

TABEL ANALISIS KALIMAT MAJEMUK DALAM CERPEN

Keterangan :

Kalimat Majemuk : 1 : Kalimat Majemuk Setara, 2 : Kalimat Majemuk Bertingkat, 3 : Kalimat Majemuk Campuran
Konjungsi : Koor: Koordinati; Subor : Subordinatif
Pelesapan : S : Subjek, P: Predikat, O: Objek, Pel: Pelengkap, K:Keterangan